

**ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM “FILM PINTU SURGA
TERAKHIR”**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



OLEH :

HANIFA TAUFIQA

NIM.19521029

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

2023 M / 1444 H

Hal: Pengajuan Skripsi

kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di Curup

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperti nya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Hanifa Taufiqah mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: *ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM PINTU SURGA TERAKHIR* sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, Juli 2023

Mengertahui,

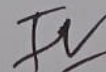
Pembimbing I



Dita verolyna, M.I.Kom.

NIP. 19851216 201903 2 004

Pembimbing II



Femalia valentine, M.A.

NIP. 198801042020122002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kontak Pos 108
Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119
Website/facebook: iainCurup. Email: iain.curup@gmail.co.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

No : 558 /In.34/1/FU/1/PP.00.9/07/2023

Nama : Hanifa Taufiqah
Nim : 19521029
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Pintu Surga Terakhir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :
Hari/ Tanggal : Kamis, 06 Juli 2023
Pukul : 10.30 WIB s/d 12.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian 1 FUAD IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dita Verolyna, M.L.Kom
NIP. 19851216 20193 2 004

Sekretaris,

Femalia Valentine, M.A
NIP. 19881220 202012 1 004

Penguji I,

Anrial, M.A
NIDN. 2003018101

Penguji II,

Intan Kurnia Syaputri, M.A
NIP. 19920831 202012 2 001

Mengetahui,

Dekan

Dr. H. Nelson, M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 006



PERYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hanifa Taufiq
Nomor Induk Mahasiswa : 19521029
Fakultas : Ushuludin Adab Dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan di sebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya .

Curup,2023



Penulis

Hanifa Taufiq
19521029

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmad dan Hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM PINTU SURGA TERAKHIR*". Sholawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bersholawat kepada-Nya kita mendapat syafaat pada hari kiamat nanti, Aamiin.

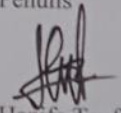
Pada kesempatan kali ini pula penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mendukung, serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsyah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Curup
3. Bunda Intan Kurnia Syaputri, M.A, selaku ketua program studi komunikasi dan penyiaran islam, IAIN Curup
4. Bunda Dita Verolyna, M.I.kom, selaku pembimbing I
5. Bunda Femalia Valentine, M.A, selaku pembimbing II

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, terkhusus dosen Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
7. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis juga menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Curup, 2023
Penulis



Hanifa Taufiq

Motto

**“Kamu mungkin bisa menunda, tapi waktu
tidak akan menunggumu ”.**

**Rencanaku Bisa Jadi Cuma Wacana Tapi Rencana Allah
Sudah Pasti Luar Biasa.**

**“Bermimpilah Dalam Hidup Jangan Hidup
Dalam Mimpi”.**

(Laskar pelangi)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala Puji syukur Bagi Allah SWT, yang memberikan pertolongan, pengampunan, petunjuk-Nya. Terimakasih yang tidak terhingga saya ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah dapat membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang sudah membantu dan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bangunku, tidurku, doaku, sujudku, bahagiaku dan sedihku aku tunjukan kepada Allah SWT yang selalu melindungi dan menerangi setiap jalanku.
2. Baginda Rasulllah SAW.
3. Teruntuk manusia yang paling terbaik dimuka bumi ini dan selalu mendukung mendoakan kesuksesanku rela berkorban untuk keberhasilanku Abiku dan umiku tercinta (Bapak Supriadi dan Ibu Sunarti).
4. Teruntuk bapak dan ibuku tercinta (Bapak Sunarto Wage dan Ibu Hasna).
5. Saudaraku Bagus Setiawan.D.Y yang sudah banyak mengalah dalam proses penyelesaian skripsi dan kuliah ini.
6. Untuk Alm. Mochamad Ridwan Selayan, yang sudah menemani setengah perjalanan kuliahku, yang selalu mendukung dan menyemangatiku hingga akhir nafasmu.

7. Seluruh keluarga besarku yang tak henti-hentinya mendoakan kelancaran dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Agama, bangsa serta Almamaterku IAIN Curup
9. Julita Sari dan Fitri. Saudaraku yang tiada duanya banyak-banyak trimakasih untuk kalian berdua.
10. Wanita-wanita setengah sadar (Vera Jelita, Yuliani, Safitri Jayanti, Sindi Mardilah, Rani Widia Ningsi) yang selalu menyemangatiku serta sabar mendengarkan curhatan keluh dan kesah selama pengerjaan skripsiku.
11. Untuk Bang Hendri Saputra, Bang Hamza Ninggar Alam Edo, Enggar Siswanto, Pauzar Putra Utama, Fikri Akbar, Bang Faras Abimayu, Kiki Otarianto, Fahmi Abdullah, Rendi Acmad, Mita Anggela, Sindi Melita Sari trimaksih karna selalu ada untukku dan menyemangatiku.
12. Untuk HIMA Fakultas dan DEMA Fakultas trimakasih sudah menjadi alasan untukku tetap melanjutkan drama perkuliahan ini.
13. Untuk dosen pembimbingku Bunda Dita Verolyna, M.I.kom, selaku pembimbing I dan Bunda Femalia Valentine, M.A, selaku pembimbing II.
14. Big Family KPI B Terima kasih teman-teman yang sudah saling mendukung dan mengajarkan arti kebersamaan dan kekeluargaan.
15. Kabong Family terima kasih sudah memberikan banyak kenangan indah yang tidak akan terlupakan.

Analisis Pesan Dakwah Dalam “Film Pintu Surga Terakhir”

Hanifa Taufiqaa (19521029)

Email : hanifaa.taufiqaa@gmail.com

ABSTRAK

Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung nilai-nilai keislaman baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Dakwah dapat dilaksanakan oleh semua kaum muslim baik itu laki-laki ataupun perempuan. Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara, tidak hanya melalui lisan maupun tulisan. Namun, dakwah juga bisa dilakukan melalui media komunikasi. Pesan dakwah yang disampaikan dalam sebuah film tidak hanya ditampilkan melalui dialog-dialog yang diucapkan oleh para pemainnya. Namun juga bisa melalui simbol-simbol yang terdapat didalam film tersebut. Berdasarkan fenomena tersebut, perlu pengkajian lebih lanjut terkait permasalahan ini dengan cara mengkaji pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film Pintu Surga Terakhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pesan dakwah *bil hal* dalam aspek akhlak, dan syariah (ibadah). Manfaat penelitian ini secara teoritis dapat memperkaya khazanah dan referensi bagi penulis selanjutnya, serta dapat menambah wawasan keilmuan mengenai karya yang berkaitan dengan dakwah. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para pelaksana dakwah untuk lebih memanfaatkan film. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah *library research* (studi pustaka) dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pesan dakwah yakni, pesan dakwah *bil hal* aspek akhlak, dan syariah (ibadah) dan beberapa simbol pesan dakwah.

Kata kunci: *pesan dakwah bil hal dan film pintu surga terakhir*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	
hal: pengajuan skripsi.....	i
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
KATA PENGANTAR	iii
Motto.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKP	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I.....	x
PENDAHULUAN	<u>1</u>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian	12
a. Secara Teoritis	12
b. Secara Praktis	12
E. Penelitian Terdahulu	12
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI.....	15
A. Pesan Dakwah	15
1. Pengertian Pesan.....	15
2. Pengertian dakwah	16
3. Pengertian Pesan Dakwah	19

4. Simbol pesan dakwah	20
5. Metode dakwah	23
6. Dakwah <i>bil hal</i>	25
7. Aktifitas Dakwah <i>Bil Hal</i>	27
B. Film	30
1. Pengertian Film	30
2. Karakteristik Film.....	33
3. Unsur-Unsur Film.....	34
4. Struktur cerita dalam film.....	35
5. Jenis-Jenis Film	36
C. Film Sebagai Media Dakwah	37
D. <i>Content Analysis</i> (Analisis Isi)	38
BAB III	44
METODE PENELITIAN.....	44
A. Rancangan Penelitian	44
B. Sumber Data.....	45
1. Data Primer.....	45
2. Data Sekunder	45
C. Teknik Pengumpulan Data.....	46
BAB IV	50
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Objek penelitian	50
1. Sinopsis Film Pintu Surga Terakhir	50
2. Tokoh dalam Film Pintu Surga Terakhir.....	52
B. Hasil Penelitian	56
1. Pesan Dakwah <i>bil hal</i> Dalam Film Pintu Surga Terakhir	56
2. Simbol-simbol dakwah Dalam Film Pintu Surga Terakhir	71
C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data).....	77

1. Nilai Syariah.....	78
2. Nilai Akhlak	81
3. Simbol	83
BAB V.....	85
PENUTUP.....	85
1. Kesimpulan	85
2. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88

DAFTAR TABEL

Struktur Film pintu surga terakhir(4.1).....	53
Nama Pemain Film pintu surga terakhir (4.2).....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	50
Gambar 4.2	57
Gambar 4.3.....	58
Gambar 4.4.....	59
Gambar 4.5.....	61
Gambar 4.6.....	63
Gambar 4.7.....	65
Gambar 4.8.....	66
Gambar 4.9.....	68
Gambar 4.10.....	69
Gambar 4.11.....	71
Gambar 4.12.....	72
Gambar 4.13.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah aktifitas mengajak, menyeru, memanggil orang lain untuk menjalankan perintah Allah swt dengan mengharap ridanya agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Menjadikan manusia agar senantiasa termotivasi untuk berbuat kebajikan dan menjauhi larangannya.¹ Dakwah merupakan proses yang sangat penting bagi perkembangan agama Islam.²

Saat ini, persepsi masyarakat tentang dakwah sudah mengalami perubahan dan perkembangan. Pada awalnya, dan mungkin masih berlaku pada sebagian masyarakat sekarang, masyarakat masih mengartikan dakwah secara praktis yaitu sama dengan tabligh yakni menyampaikan ajaran Islam secara lisan seperti ceramah.³ Akan tetapi, di zaman milenial ini, tabligh tidaklah cukup hanya disampaikan dengan lisan saja, yang kegiatannya hanya dilakukan dari mimbar ke mimbar tanpa bantuan alat modern yang sekarang dikenal dengan

¹ Mubasyaroh, "Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer)," At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol.2 (Juli 2014), hal 2.

² Ahmad Mubarak, "Pesan Dakwah dalam Film Ada Surga di Rumahmu (Analisis Semiotik Charles Sanders Pierce)," Jurnal Al-Tsiqoh (Dakwah dan Ushuluddin), Vol.5 2020, hal 75.

³ Kisti Sri Yuningsih, Nia Kurniati, Parihat Kamil, "Analisis Semiotika Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Ghibah di Channel Youtube Film Maker Muslim," Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 6 (2020), h. 58.

sebutan alat-alat komunikasi massa.⁴ Saat ini penyampaian pesan adakwah tidak hanya dilakukan di majelis-majelis saja. Penyampaian dakwah sudah dilakukan melalui media-media seperti radio, televisi, film, sosial media seperti Instagram, Facebook dan juga YouTube.⁵

Oleh karena itu, baik secara individu yang sesuai dengan kapasitas dan kemampuan masing-masing kelompok atau kelembagaan yang diorganisir secara rapi dan modern yang kemudian dikemas secara profesional. Semua hal itu tidak memandang siapa yang menyampaikan dakwah. Mulai dari anak-anak, dewasa, tua maupun muda dan laki-laki maupun perempuan itu sama saja.

Seperti firman Allah SWT dalam an-Nahl ayat 97:

طَيِّبَةً حَيوةً فَلَنُحْيِيَنَّهٗ مُؤْمِنًا وَهُوَ اُنْتَىٰ اَوْ ذَكَرٍ مِّنْ صَالِحًا عَمِلَ مَنْ
يَعْمَلُونَ كَانُوا مَا بِاِحْسَنِ اَجْرِهِمْ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ

Artinya:

“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan” (QS. an-Nahl : 97).⁶

⁴ Asep Kusnawan, dkk, *Komunikasi & Penyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film, dan Media Digital*, (Bandung: Benang Merah Press, 2008), hal. 102.

⁵ Kisti Sri Yuningsih, Nia Kurniati, Parihat Kamil, “Analisis Semiotika Nilai-Nilai Dakwah dalam Film Ghibah di Channel Youtube Film Maker Muslim,” *Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 6 no.2 (2020), hal. 58.

⁶ *Kementrian Agama Republik Indonesia, Mushaf Alquran Terjemah* (Jakarta: Kamilia Jaya Ilmu), hal. 278

Dalam ayat diatas mengajak, bahwa dakwah dapat dilaksanakan oleh semua kaum muslim baik itu laki-laki ataupun perempuan. Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara, tidak hanya melalui lisan maupun tulisan. Namun, dakwah juga bisa dilakukan melalui media komunikasi. Terlebihnya, masyarakat dapat menggunakan media komunikasi sebagai salah satu sarana dalam penyampaian pesan dakwah. Oleh sebab itu, hakikat isi pesan dakwah, yakni berupa pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada mad'u atau mitra dakwah.

Secara spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya. Adapun media dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u. Pada zaman modern seperti sekarang ini, seperti televisi, video, kaset rekaman, majalah dan surat kabar.⁷

Film dianggap sebagai media dakwah yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, yaitu gambar dan suara yang hidup. Dengan gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat, ketika menonton film seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi audiens. Film sebagai media komunikasi bisa menjadi suatu tontonan yang menghibur, dan

⁷ Dita Verolyna, Intan Kurnia Syaputri, *Cyber Dakwah: Plus Minus Penyiaran Islam Pada Era Disruptif*, Jurnal Dakwah Dan Komunikasi, Vol.6.1,2021. Hal. 8

dengan sedikit kreatifitas bisa memasukan pesan-pesan dakwah pada tontonan tersebut sehingga menjadi tuntunan.

Film bukan hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan. Bahkan, Jakob Sumardjo, dari pusat pendidikan film dan televisi, menyatakan bahwa film berperan sebagai pengalaman dan nilai. Sangat memungkinkan sebagai alat rangsangan dalam masyarakat sekaligus untuk digunakan sebagai sarana penyampai syiar Islam kepada masyarakat luas. Film sebagai perangkat komunikasi, mampu menyerap komunikasi secara luas. Film sangat memikat komunikannya karena operasionalisasi dari film itu didahului oleh adanya persiapan yang sangat cukup matang, seperti adanya: naskah cerita, scenario, shooting dan acting dari pemeran utama dan yang lainnya.⁸

Hubungan film dengan masyarakat mempunyai perjalanan yang cukup panjang dalam kajian-kajian para pakar komunikasi. Bahkan, pakar lain juga ada yang mengemukakan, bahwa film sangat mempengaruhi dalam membina masyarakat berdasarkan muatan dari pesan yang disampaikan. Begitu juga, film telah mencapai puncaknya diantara perang dunia I dan perang dunia II, namun merosot tajam setelah tahun 1945, seiring dengan munculnya medium televisi.⁹

⁸Alamsyah, "*Perspektif Dakwah Melalui Film.*"*Dalam Jurnal Dakwah Tabligh*, (Makasar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar, 2012), hal. 200.

⁹Evi Fitri, *Skripsi, Studi Analisis Isi Kekerasan Terhadap Wanita dalam Film Indonesia Bergenre Religi Periode Tahun 2011* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hal. 2.

Beberapa genre film pada umumnya, ada genre film Aksi, genre film Drama, genre film Romantis, genre film Komedi, genre film Horor, Genre film Animasi, genre film Dokumenter, genre film petualangan, genre film keluarga, genre film persahabatan, genre film fantasi, genre film fiksi, genre film thiler, genre film misteri, genre film film biografi, genre film musikal.¹⁰

Dalam beberapa tahun terakhir, film-film populer di Indonesia selalu didominasi genre horor, drama romantis dan drama keluarga. Film-film dari genre ini selalu menjadi pemuncak di tangga perolehan penonton bioskop tanah air.¹¹ Contoh film dakwah yang bergendre horor salah satunya film munafik, film dakwah yang bergendre romantis berjudul cinta shubuh, dan film dakwah yang bergendre drama keluarga salah satunya yaitu film yang sedang peneliti teliti dengan judul film pintu surga terakhir.

Pintu Surga Terakhir adalah sebuah film Indonesia bergendre drama keluarga tahun 2021, di produksi oleh falcon Pictures disutradarai oleh Fajar Bustomi dan dibintangi oleh Cut Meyriska , Roger Danuarta dan Indro Warkop. Film tersebut dirilis pada 11 November 2021 yang berdurasi 1 jam 21 menit.

Film yang tayang di bioskop indonesia pada tahun 2021 ada 113 film. Dan 15 film Indonesia yang memperoleh jumlah penonton

¹⁰ <https://www.gramedia.com/best-seller/genre-film/> (diakses pada 25 juni 2023)

¹¹ validnews.id/kultura/perfilman-indonesia-minim-variasi-genre-drama-komedi. Diakses pada 23 juni 2023. <https://>

terbanyak, film *pintu surga terakhir* terdapat di nomor urut 14 Dengan jumlah penonton mencapai 43.078 orang penonton, pendapatan kotor film ini sekitar 1,6 miliar. Bukan cuma itu film yang Disutradarai oleh Fajar bustomi dan diproduksi oleh frederice juga mendapat ranting tertinggi ke 2 dengan ranting film 8.3/10.¹²

(Tabel 1.1)
Daftar Film Terfavorit Tahun 2021¹³

No	Judul Film	Ranting Film	Jumlah Penonton	Produksi
1	Makmum 2	5.0/10	1.762.787	Dee Company
2	Nussa	8.7/10	445.837	Visinema Pictures
3	Yo Wis Ben 3	6.9/10	418.526	Starvision Plus
4	Yowis Ben Finale	6.5/10	369.211	Starvision Plus
5	Tarian Lengger Maut	4.9/10	222.062	Visinema Pictures
6	Teka Teki Tika	5.6/10	173.017	Starvision Plus
7	Backstage	6.8/10	138.258	Paragon Victures
8	Kuyang The Movie	7.8/10	126.108	786 Productions
9	Losmen Bu Broto	7.8/10	120.413	Paragon Pictures
10	Yuni	7.5/10	117.160	Fourcolours Films
11	Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas	6.9/10	85.004	Palari Films
12	Kadet 1947	6.5/10	83.996	Temata Studios

¹²*Pintu surga terakhir* https://www.imdb.com/registration/signin?U=http%3A%2F%2Fcontribute.imdb.com%2Fupdates%3Fedit%3Dtt15741372%2Fstoryline%26ref_%3Dtt_stry&re=login_contribute_site (diakses pada 26 desember 2022)

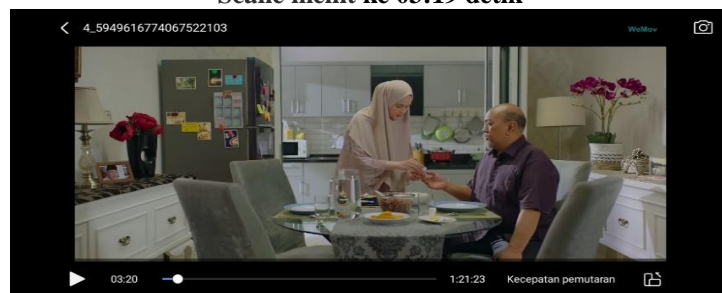
¹³Daftar film Indonesia tahun 2021 https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_film_Indonesia_tahun_2022 (diakses pada 10 januari 2023)

13	Paranoia	5.6/10	76.614	Miles Films
14	Pintu Surga Terakhir	8.3/10.	43.078	Palcon Fictures
15	Akhirat A Love Stroy	6.2/10	41.524	Base Entertainment

Pada tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa film pintu surga terakhir merupakan film dengan jumlah penonton paling banyak urutan ke14 di tahun 2021 dan emndapatkan ranting film urutan ke 2.

Film pintu Surga Terakhir mengisahkan tentang Irma (diperankan oleh Cut Meriska). Wanita karier yang cantik yang tinggal hanya bersama dengan sang ayah (Indro Warkop). Di usianya yang telah menginjak 30 tahun, Irma menolak lamaran dari banyak pria karena ingin tetap menjaga ayahnya yang sendirian. Setelah ibunya meninggal dunia, Irma menjadikan ayahnya sebagai "pintu surga". Ditambah lagi melihat ayahnya yang hidup bergantung dengan obat dan insulin, membuat Irma berkomitmen merawat ayah sepenuh hati. sampai di usia kepala tiga, ia tak kunjung menikah.

Gambar 1.1
Scane menit ke 03:19 detik



Sumber "Film Pintu Surga Terakhir"
Irma dengan aktivitas setiap harinya membantu memeriksa kadar gula ayahnya.

Irma : *“ayah semalammm makan apa? .”*
Ayah : *“kan makan masakn Irma, makannya juga sama kamu .”*
Irma : *“ayahhhh .”*
Ayah : *“minum kopi dikit.”*
Irma : *“ayahh gimana sih .”*
Ayah : *“astagfirullah nanti juga turun lagi Irma.”*
Irma : *“ayah jangan makan yang ga ga ayah, ayah harus jaga kesehatan makan yang bener minum yang bener, ini mala ngopi, giman asih ayah .”*

Dari pesan dakwah tersebut, mengajarkan kita tentang pentingnya berbakti kepada orang tua. Hal inilah yang seharusnya dapat membuat kita semakin patuh dan menyayangi kedua orang tua. Karena merekalah yang selama ini mendidik, membesarkan dan menyayangi kita dengan tulus dari dalam kandungan sampai kita dewasa saat ini.

Film Pintu Surga Terakhir memiliki tema ajaran agama Islam yang sangat kuat. Hal ini bisa dilihat dari Irma yang tidak mau menikah karena memilih untuk berbakti kepada ayahnya setelah ditinggal meninggal oleh ibunya. Sebab, berdasarkan ajaran Islam, Irma harus lebih patuh kepada suami setelah menikah yang kemudian membuatnya takut tak bisa berbakti lagi kepada ayahnya yang menjadi pintu surga terakhirnya.

Film pintu surga terakhir menjadi objek penelitian karena didalam film ini, terdapat pesan-pesan yang bisa dijadikan pelajaran dan baik untuk ditiru. Kisah yang terdapat dalam film ini menggambarkan realitas sosial kehidupan pada umumnya. Yang mana jika biasanya seorang gadis mudah sangat mendambakan dan menantikan pernikahannya lalu setelah menikah ia akan pergi bersama sang suami bahkan terkadang

karena teraluh sibuk dengan keluarga kecilnya dan juga pekerjaannya ia tidak mempunyai waktu untuk Kembali kerumah orang tuanya bahkan sampai melupakan orang tua yang selauh menantikan kehadirannya, di film ini Irma tidak ingin menikah meskipun banyak yang datang melamarnya.

Penelitian lain, Yunita Dwi Putri dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Film Sang Kiai”. Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, tahun 2020. mengangkat kisah perjuangan ulama kharismatik pesantren Tebuireng, Jombang, Jawa Timur, Hadratussyaikh Hasim Asy’ari, yang juga menjadi tokoh kunci dalam menggerakkan santri-santri dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan. peneliti mengkaji tentang penanda dan petanda pesan dakwah yang terkandung dalam film sang kiai. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian analisis data dengan menggunakan Semiotika Roland Barthes.¹⁴

Kedua, Lathifah Istiqomah dengan judul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta”. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, tahun 2020. Bergendre drama remaja yang menghisahkan kedekatan seorang kakak (Gagah) dengan adiknya (Gita), hubungan mereka yang begitu dekat tiba-tiba merenggang setelah sang kakak

¹⁴ Yunita Dwi Putri, “Pesan Dakwah Dalam Film Sang Kiai,” (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, 2017), hal. 64

berubah. Penulis mencari pesan dakwah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, analisis semiotika Roland Barthes.¹⁵

Film Pintu Surga Terakhir sangat menarik untuk dicari dan diteliti pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film “pintu surga terakhir” yang tentunya banyak mengandung pengetahuan tentang ajaran islam. Film pintu surga terakhir dapat menjadi inspirasi untuk dapat menerapkan dan mempelajari segala pengetahuan yang terkandung dalam film ini.

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam yang berkaitan dengan pesan dakwah yang ada di film Pintu Surga Terakhir, seperti pesan aqidah (keimanan), pesan akhlak (moral), pesan syariah, dan juga simbol-simbol dakwah dalam film “Pintu Surga Terakhir”. Dengan mengangkat judul skripsi **“Analisis Pesan Dakwah dalam Film “Pintu Surga Terakhir”**.

¹⁵ Lathifah Istiqomah, ”Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta,” (Skripsi, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu, 2019), hal 44

B. Rumusan Masalah

Setelah penjelasan sebelumnya maka perumusan masalah dalam penelitian ini Berdasarkan konteks penelitian, maka peneliti memfokuskan penelitian dengan mengangkat:

1. Bagaimana pesan dakwah *bil hal* dalam film pintu surga terakhir?
2. Apa saja simbol-simbol dakwah yang terdapat dalam film pintu surga terakhir?

C. Batasan Masalah

1. Pesan dakwah *bil hal* dalam film pintu surga terakhir.
2. simbol-simbol dakwah yang terdapat dalam film pintu surga terakhir.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pesan dakwah *bil hal* dalam film pintu surga terakhir?
2. Untuk mengetahui simbol-simbol dakwah dalam film Pintu Surga Terakhir.

D. Manfaat Penelitian

Penulis memiliki harapan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Khususnya bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Beberapa manfaatnya sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

1. Untuk membangun informasi dan pemahaman siswa dalam mengartikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam sebuah film.
2. Untuk membangun informasi dan pemahaman siswa dalam mengartikan pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam sebuah film.

b. Secara Praktis

1. Memperkaya kumpulan ilmu korespondensi sebagai aturan, seperti korespondensi dan dakwah Islam secara khusus.
2. Sebagai bentuk komitmen perspektif bagi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup, khususnya Fakultas Dakwah.
3. Prasyarat untuk menyelesaikan sertifikasi empat tahun di Institut Agama Islam Negeri Curup.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian masa lalu diatur dalam tinjauan sebagai jenis pemeriksaan dari penelitian masa lalu. Semua bersama-sama untuk tidak mengulang kembali dari ujian masa lalu. Menyinggung audit

menulis adalah bahan yang ditulis sebagai buku, buku harian penelitian masa lalu dengan subjek yang sebanding diperiksa. Agar penjelajahan ini tidak terulang kembali, mengingat hasil penelitian sebelumnya, ada beberapa fokus sebagai berikut: beberapa ujian masa lalu yang bersifat komparatif atau tidak dapat dibedakan dari titik fokus penelitian ini antara lain:

Pertama, TRI SUSANTI JULIAN “Pesan Dakwah Dalam Film Ajari Aku Islam (Analisis Semiotika Roland Barthes)” program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam jurusan dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tahun 2021. film ini menceritakan tentang Kenny (Roger Danuarta) seorang pemuda Tionghoa non Muslim jatuh hati kepada Fidya (Cut Meyriska) seorang gadis Melayu Muslim, Fidya pun akhirnya menaruh hati kepada Kenny. Persamaan penelitian ini terletak pada rumusan masalah yang meneliti pesan dakwah. Sedangkan perbedaan dalam peneliti ini adalah objek film dan teori yang digunakan.¹⁶

Kedua, Fitri Nur Ida “Pesan Dakwah Dalam Film Surga Yang Tak Dirindukan 2 Karya Hanung Bramantyo”, Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama’ (Unisnu) Jepara 2020. Film ini menceritakan seorang Meirose yang datang kembali ke rumah Pras dan

¹⁶ Tri susanti julian, *pesan dakwah dalam film ajari aku islam (analisis semiotika roland barthes)*”, fakultas ushuluddin, adab dan dakwah institut agama islam negeri (iain) bengkulu tahun 2021.

Arini . Namun kali ini Arini membujuk dan meminta Meirose untuk kembali kepada Pras. Meirose pun dalam kebimbangan. Meirose makin bingung saat Pras, pria yang masih dicintainya muncul di depannya. Apa yang dilakukan Pras, apakah ia akan menerima Meirose, sedangkan ia masih ragu dengan kemampuannya sebagai manusia biasa untuk berlaku adil pada 2 istr. perbedaan dalam peneliti ini adalah objek film dan teori yang digunakan analisis isi van dijk.¹⁷

Ketiga, Shinta Haryati “pesan dakwah dalam film cinta subuh episode pejuang subuh karya m. Amrul ummami”, fakultas dakwah dan komunikasi Universitas islam negeri ar-raniry Banda aceh 2019, menceritakan Ratih mahasiswi dengan semangat religius tinggi yang ingin mendapatkan pasangan hidup dengan kriteria idealis yakni islami, menjaga pergaulan, tidak pacaran. Persamaan penelitian ini terletak pada 2 rumusan masalah yang sama dan meneliti pesan dakwah dan juga simbol dakwah beserta menggunakan teori yang sama yaitu analisis isi harold d. laswell. Sedangkan perbedaan dalam peneliti ini adalah objek film yang diteliti.¹⁸

¹⁷ Fitri nur ida “*pesan dakwah dalam film surga yang tak dirindukan 2 karya hanung bramantyo*”, program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam nahdlatul ulama’ (unisnu) jepara 2020

¹⁸ Shinta Haryati, *pesan dakwah dalam film cinta subuh episode pejuang subuh karya m. Amrul ummami*. Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas islam negeri ar-raniry Banda aceh 2019,

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan

Pesan ialah seperangkat simbol verbal atau nonverbal yang mewakili perasaan, nilai gagasan.¹⁹ Simbol adalah suatu proses komunikasi yang dipengaruhi oleh kondisi sosial yang berkembang pada suatu masyarakat. Sebagai makhluk sosial dan makhluk komunikasi, manusia dalam hidupnya diliputi oleh berbagai macam simbol, baik diciptakan oleh manusia itu maupun yang bersifat alami.²⁰

Sebuah pesan dapat memiliki lebih dari satu makna, dan beberapa pesan dapat mempunyai makna yang sama. Makna pesan disini apabila dikaitkan dengan dakwah adalah ucapan dari seorang da'i kepada mad'u yang mengandung ajakan mengenai sesuatu yang bermanfaat dan mencakup kebaikan pada masa sekarang dan yang akan datang.

Pesan dapat disampaikan dengan cara tatap muka atau melalui media komunikasi. Isinya bisa berupa ilmu pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat atau propaganda. Dalam bahasa Inggris pesan

¹⁹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rosdakarya, 2005), hal. 63

²⁰ Wirawati, *Skripsi, pesan moral islami dalam film surga yang tak dirindukan (analisis semiotika rolan barthes)* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), hal. 13.

biasanya diterjemahkan dengan kata *message*, *content* atau *information*.²¹

2. Pengertian dakwah

Pengertian dakwah yang memiliki arti mengajak, menyeru, memanggil, mendorong, mendatangkan dan mendoakan, Menjadikan film yang memiliki fungsi sebagai media komunikasi massa yang ampuh untuk menyerap khalayak, dapat dijadikan sebagai media dakwah. Tentunya, film yang diproduksi harus mengandung nilai-nilai agama Islam agar semua orang yang menonton merasa bahwa film yang mereka saksikan mempunyai pesan agama, dan mereka mampu menerima pesan tersebut dan mempengaruhi mereka untuk lebih mengerti agama Islam.²²

Dakwah sendiri berasal dari kata *Da'aa*(دعا), (*Yad'uu* يدعو), (*Da'watan* دعوة).²³ Secara bahasa/ etimologis berasal dari kata Al-nida yang artinya menyeru atau memanggil (dari Muhammad Fuad' Abd al-Baqy). Menurut istilah/ terminologis dakwah diartikan dengan mengajak manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT, menyeru mereka kepada kebiasaan yang baik dan melarang mereka dari kebiasaan yang tidak baik supaya mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat.

²¹ ²¹Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Keempat*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019), hal. 32

²² Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 27-28.

²³ Hasminah Said, *Skripsi, Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Syurga Cinta (Analisis Semiotika)* (universitas islam negeri alauddin makassar 2016/2017), hlm. 3.

Definisi mengenai dakwah, telah banyak dibuat oleh para ahli, dimana masing-masing definisi tersebut saling melengkapi. Walaupun berbeda susunan redaksinya, namun maksud dan makna hakikinya sama. Di bawah ini beberapa definisi dakwah dikemukakan para ahli mengenai dakwah.

1. Menurut Toha Yahya Omar.

Mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kesempatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.

2. Menurut Hasjmy

Dakwah Islamiyyah yaitu mengajak orang lain untuk menyakini dan mengamalkan akidah dan Syariah Islamiyyah yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.

3. Menurut Syaikh Ali Mahfuz

Motivasi manusia untuk berbuat kebajikan, mengikuti petunjuk, memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran agar mereka memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

4. Menurut M. Natsir

Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di

dunia ini,. Meliputi al-,ar bi al-ma'ruf an-nahya an al-munkar dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan pembimbingnya pengalaman dalam perikehidupan bermasyarakat .

Ditinjau dari segi bahasa “*da'wah*” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi'il*) nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (*da'a, yad'u. Da'watan*). Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *da'i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang di dakwahi disebut *mad'u*.

Sementara itu, secara istilah dakwah adalah mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan akidah serta syariat Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh dai (pendakwah).²⁴

Dalam istilah “mengajak” tersebut, sudah tentu selalu terkandung makna memengaruhi orang lain agar orang lain itu mau dan mampu mengubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki orang yang mengajaknya.²⁵

²⁴Moch, Fakhruroji, *Dakwah Di Era Media Dakwah Teori Dan Aktivisme Dakwah Di Internet*, (Bandung: Simbiosis Rekataama Media, 2017), hal. 2

²⁵ Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 24

3. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan merupakan salah satu unsur utama dalam dakwah. Tanpa ada pesan, kegiatan dakwah tidak memiliki arti apa-apa. Pesan memiliki kekuatan yang luar biasa. Seseorang bisa menangis, tertawa, marah bahkan bisa melakukan tindakan yang radikal sekalipun akibat dari pesan yang disampaikan oleh seseorang.²⁶ Maka dari itu pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung nilai-nilai keislaman baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu"al-da"wah*. Istilah ini lebih tepat dibanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam bahasa Arab menjadi *maaddah al-da"wah*. Sebutan yang terakhir ini bisa menimbulkan kesalahpahaman sebagai logistik dakwah.

Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan "isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah", jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.²⁷

²⁶ Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, 139

²⁷ Aziz, *Ilmu Dakwah...*, h. 319.

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Alquran dan Hadist. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Alquran dan Hadist) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Alquran dan Hadist)

Allah berfirman:

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya:

*Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (islam). (QS. Yunus: 25).*²⁸

4. Simbol pesan dakwah

Pesan dakwah yang disampaikan dalam sebuah film tidak hanya ditampilkan melalui dialog-dialog yang diucapkan oleh para pemainnya. Namun juga bisa melalui simbol-simbol yang terdapat didalam film tersebut. Didalam film Pintu Surga Terakhir terdapat beberapa *scene* yang menunjukkan adanya simbol dakwah. Kata “pesan” dalam bahasa Indonesia artinya adalah perintah, nasehat, permintaan, dan amanat yang disampaikan lewat orang lain.

²⁸ Kementrian Agama, *Alquran Tajwid dan Terjemahan*, Maghfirah Pustaka, hal. 221.

Sementara itu kata “pesan” dapat diartikan sebagai apa yang disampaikan oleh sumber kepada penerima. Pesan disini merupakan seperangkat simbol verbal dan atau nonverbal yang memiliki perasaan, nilai, gagasan, maksud sumber tadi. Pesan itu sendiri memiliki tiga komponen yaitu makna simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna dan bentuk, atau organisasi. Pesan disampaikan dalam bentuk simbol, baik verbal (lisan) atau nonverbal (non-lisan). Simbol lisan adalah kata-kata, sedangkan simbol nonverbal adalah apa yang di sampaikan dengan nada suara atau gerak fisik (gestures) seperti gerak mata, ekspresi wajah, menggapaikan tangan, memainkan jari-jemari atau sikap badan (postures) dan penampilan (appearance), atau isyarat, seperti membunyikan alat atau menunjukkan warna. Simbol merupakan sebuah objek yang berfungsi

Simbol adalah lambang atau tanda yang memiliki arti tertentu. simbol merupakan sebuah obyek yang berfungsi sebagai sarana untuk mempresentasikan sesuatu hal yang bersifat abstrak, misalnya burung merpati sebagai simbol kedamaian.

Berikut ini adalah pengertian dan definisi simbol menurut para ahli yaitu:²⁹

²⁹ Christine p andu. *Penggunaan Media Grindr Dikalangan Gay Dalam Menjalin Hubungan Personal(Suatu Studi Fenomenologi)*(k media,2021)Hal. 42.

1. Lonergan. Simbol adalah intensionalitas yang mendasar artinya. Subyek merasa tertarik pada suatu obyek atau sebaliknya; subyek menanggapi secara spontan.
2. William Dillistone. Simbol adalah gambaran dari suatu objek nyata atau khayal yang menggugah perasaan atau digugah oleh perasaan. Perasaan - perasaan berhubungan dengan objek, satu sama lain, dan dengan subjek
3. William. Simbol adalah tanda atau lambang yang mewakili objek permukaan bumi yang terdapat pada peta. Mengingat pentingnya materi ini, maka simbol disajikan pada bagian tersendiri.
4. Pierce. Simbol adalah salah satu bagian dari hubungan antara tanda dengan acuannya, yaitu hubungan yang akan menjelaskan makna dari sebuah referen tertentu dalam kehidupan secara umum atau sebuah karya sastra sebagai replika kehidupan.
5. Helena. Simbol adalah tanda untuk menunjukkan hubungan dengan acuan dalam sebuah hasil konvensi atau kesepakatan bersama, contohnya adalah bahasa (verbal, nonverbal, atau tulisan), dan juga benda-benda yang mewakili sebuah eksistensi yang secara tradisi telah disepakati.

5. Metode dakwah

Pengertian metode dakwah sebagai mana telah diungkapkan terdahulu adalah metode yang dilalui seorang da'i dalam menyampaikan dakwahnya atau metode yang dipakai dalam penrapan pendekatan dakwah. Secara etimologis dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a* yang diartikan sebagai mengajak atau menyeru. Setelah mendata seluruh kata dakwah dapat didefinisikan bahwa dakwah islam adalah sebagai kegiatan mengajak, mendorong, dan memotivasi orang lain berdasarkan kekuatan untuk meniti jalan Allah dan istiqomah dijalannya serta berjuang bersama meninggikan agama Allah. Oleh karena itu, secara terminologis pengertian dakwah dikmanai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia akhirat.

Metode dakwah adalah cara mencapai tujuan dakwah, untuk mendapatkan gambaran tentang prinsip-prinsip metode dakwah harus mencermati firman Allah SWT. : serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantalah mereka dengan cara yang baik. (Q.S An-Nahl 16:125).

Dari ayat tersebut dapat difahami prinsip umum tentang metode dakwah Islam yang menekankan ada tiga prinsip umum metode dakwah yaitu ; Metode *hikmah*, metode *mau'idzah hasanah*, metode *mujadalah billati hia ahsan*.

Imam Muslim berkata²⁴ “*Siapa di antara kamu melihat kemunkaran, ubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu, ubahlah dengan hatinya, dan yang terakhir inilah selemah-lemah iman.*” (H.R. Muslim).

Dari arti hadist tersebut terdapat tiga tahapan metode yaitu ;

1. Metode dakwah *bil hal*

Dakwah *bil hal* merupakan dakwah yang lebih menekankan pada perbuatan nyata, bukan hanya sekedar “slogan” untuk melakukan amar ma’ruf dan nahi munkar saja. Dakwah ini akan menjadi efektif jika komunikator (mubaligh) mampu menunjukkan perbuatannya terhadap kata-kata yang disampaikan kepada komunikan (mad’u).²⁵

2. Metode dakwah dengan lisan (bil lisan)

Dakwah bil lisan merupakan sistem dakwah yang dilakukan melalui ceramah, khutbah dan lain sebagainya. Dakwah bil lisan adalah proses penyampaian informasi melalui lisan, kajian yang dilakukan merupakan ibadah praktis, konteks kajian terprogram disampaikan dengan metode dialog. Dengan menggunakan kata-kata yang lemah lembut, yang dapat difahami oleh mad’u, bukan dengan kata-kata yang keras dan menyakitkan hati.²⁶

3. Metode dakwah dengan hati (qalam)

Metode dakwah dengan hati adalah dalam berdakwah hati tetap ikhlas, dan tetap mencintai *mad'u* dengan tulus, apabila suatu saat *mad'u* atau objek dakwah menolak pesan dakwah yang disampaikan, mencemooh, mengejek bahkan mungkin memusuhi dan membenci *da'i* atau muballigh, maka hati *da'i* tetap sabar, tidak boleh membalas dengan kebencian, tetapi sebaliknya tetap mencintai objek, dan dengan ikhlas hati *da'i* hendaknya mendoakan objek supaya mendapatkan hidayah dari Allah SWT.²⁷

Selain dari metode tersebut, metode yang lebih utama lagi adalah *bil uswatun hasanah*, yaitu dengan memberi contoh perilaku yang baik dalam segala hal.²⁸ Keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW banyak ditentukan oleh akhlaq beliau yang sangat mulia yang dibuktikan dalam realitas kehidupan sehari-hari oleh masyarakat. Seorang muballigh harus menjadi teladan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dakwah merupakan kewajiban umat Islam, lebih-lebih mereka yang telah memiliki pengetahuan agama Islam, menurut batas kemampuan masing-masing.

6. Dakwah *bil hal*

Dakwah *bil hal* sebenarnya bukanlah merupakan istilah baru dalam dunia dakwah, karena sumber peristilahan tersebut bermula dari Alquran maupun hadits dan juga sirah Nabi. Dari sumber-sumber tersebut kemudian muncul penterjemahan baik dalam dataran normatif maupun empirik. Ada beberapa pengertian tentang dakwah *bil hal*.

Secara harfiah dakwah *bil hal* berarti menyampaikan ajaran Islam dengan amaliah nyata,²⁹ dan bukan tandingan dakwah *bil-lisan* tetapi saling melengkapi antara keduanya. dan bukan tandingan dakwah *bil-lisan* tetapi saling melengkapi antara keduanya.

Dalam pengertian lebih luas dakwah *bil hal*, dimaksudkan sebagai keseluruhan upaya mengajak orang secara sendiri-sendiri maupun berkelompok untuk mengembangkan diri dan masyarakat dalam rangka mewujudkan tatanan sosial, ekonomi dan kebutuhan yang lebih baik menurut tuntunan Islam, yang berarti banyak menekankan pada masalah kemasyarakatan seperti kemiskinan, kebodohan, keterbelakangan dengan wujud amal nyata terhadap sasaran dakwah.³⁰

Sementara itu ada juga yang menyebut dakwah *bil hal* dengan istilah dakwah *bil Qudwah* yang berarti dakwah praktis dengan cara menampilkan akhlaq karimah.³¹ Sejalan dengan ini seperti apa yang dikatakan oleh Buya Hamka bahwa akhlaq sebagai alat dakwah, yakni budi pekerti yang dapat dilihat orang, bukan pada ucapan lisan yang manis serta tulisan yang memikat tetapi dengan budi pekerti yang luhur.³²

Dakwah *bil hal* menjadi salah satu bentuk metode dakwah yang digunakan untuk menyebarkan agama Islam, selain metode dakwah *bil lisan*. Secara etimologis, dakwah *bil hal* berarti proses

dakwah yang dilakukan dengan memberikan contoh dalam bentuk tindakan atau perbuatan nyata. Tindakan ini berperan untuk semakin meyakinkan masyarakat agar senantiasa meningkatkan keislaman dan keimanan dalam segala aspek kehidupan.

Berpijak dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa dakwah *bil hal* mempunyai peran dan kedudukan penting dalam dakwah *bil lisan*. Dakwah *bil hal* bukan bermaksud mengganti maupun menjadi perpanjangan dari dakwah *bil lisan*, keduanya mempunyai peran penting dalam proses penyampaian ajaran Islam, hanya saja tetap dijaga isi dakwah yang disampaikan secara lisan itu harus seimbang dengan perbuatan nyata da'i.³³

7. Aktifitas Dakwah *Bil Hal*

Dalam dakwah *bil hal*, sebagaimana diketahui sebagai aktifitas yang dapat berjalan melalui penampilan kualitas pribadi dai dan aktifitas-aktifitas yang secara langsung menyentuh keperluan masyarakat. Maka peneliti membagi menjadi dua hal agar terselenggara dakwah yang dapat membawa ajaran Islam masuk ke segala lini kehidupan manusia. Dakwah merupakan sebuah denyut nadi di dalam agama Islam itu sendiri. Dengan adanya dakwah Islam, diharapkan mampu menjadi suatu hal yang besar dan terus berkembang. Kegiatan dakwah menjadi sangat penting karena tanpa dakwah, Islam akan mati dan menghilang dari dunia ini. Dakwah juga merupakan suatu keharusan yang dilakukan bagi setiap muslim yang

berakal dan berilmu. Hal itu sudah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan rasul-rasul sebelumnya dalam menjalankan tugasnya menyampaikan kerisalahan dan peraturan-peraturan Allah SWT. Dalam menjalankan aktifitas dakwah seorang da'I dituntut memiliki kreteria sebagai berikut:

1. Integritas Dai

Seorang dai, dituntut untuk menguasai ilmu yang komprehensif dan tentu saja dibarengi dengan akhlak yang mulia, karena sejatinya mutu dan penampilan dai sangat menentukan kelemahan dan kekuatan dalam berdakwah Islam. Seorang dai tidak hanya pandai mengatakan sesuatu ini boleh dikerjakan dan yang lain haram dilaksanakan, sementara dirinya sendiri belum mampu melaksanakan apa yang dia sampaikan, tetapi hendaknya ia dapat melaksanakan dakwah dengan memulai dari dirinya sendiri. Dai harus mengembangkan potensi yang ada pada dirinya seoptimal mungkin agar ia mampu menghadapi perkembangan aman yang mengakibatkan semakin kompleksnya permasalahan umat. Penyampaian pesan-pesan agama harus menyesuaikan dengan perubahan dan perkembangan zaman.

2. Pemberdayaan/*Social Change*

Dakwah *bil hal* juga berkaitan dengan pembangunan dan perubahan masyarakat, maka dalam halam ini dai menjadi agen perubahan (*agent of change*). Karena action (perbuatan

nyata/perilaku) atau akhlak dai akan ditiru oleh umat (jamaah) sebagaimana di atas. Sehingga dakwah *bil-hal* merupakan upaya yang bersifat menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran dan kemampuan jamaah dalam mengatasi masalah mereka dan lebih dari itu setiap kegiatan dakwah yang dilakukan harus ada tindak lanjutnya secara berkesinambungan. Oleh karenanya, dakwah *bilhal* dapat dikategorikan sebagai usaha menyampaikan ajaran Islam kepada umat baik perorangan maupun kelompok dengan cara membantu mengatasi masalah yang dihadapi umat. Masalah tersebut merupakan masalah hidup dan kehidupan umat, usaha pemecahan masalah ini berangkat dari akar masalah, yang pada akhirnya umat itu sendiri yang mengatasi masalah mereka dengan dasar kesadaran, sumber daya yang mereka miliki digali, dimobilisir, diorganisasi, oleh mereka untuk memenuhi kebutuhan. Ini artinya bahwa dakwah merupakan usaha membangun manusia seutuhnya (rohani dan jasmani). Rohani menumbuhkan kesadaran membangun dan jasmaninya memunculkan tindakantindakan yang nyata dalam pembangunan. Dalam hal ini lebih merupakan fasilitator (agen) dalam pelaksanaan pembangunan tersebut, artinya sebagai pembuka pintu pembangunan yang akan memunculkan perubahanperubahan yang dilakukan oleh jamaah (umat), karena dakwah memiliki sifat taghyir (perubahan) yang muncul dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Dalam menyampaikan dakwah *bil hal*, tentunya terdapat materi dakwah yang disampaikan. Materi dakwah adalah pesan pesan atau segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subyek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam, yang ada di dalam kitabullah maupun sunnah Rasul-Nya, yang pada pokoknya mengandung tiga prinsip: aqidah, syariat, dan akhlaq.

a. Aqidah

Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam agama Islam

b. Syariat

Syariat adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan dengan Tuhan, maupun antar manusia.

c. Akhlaq

Akhlaq yaitu yang menyangkut dengan kode etik, budi perkerti, tingkah laku baik yang berhubungan dengan Allah (secara vertikal) maupun dengan sesama manusia (secar horizontal)

B. Film

1. Pengertian Film

Film adalah salah satu medium komunikasi sebagai alat-alat yang bersifat teknis atau fisik yang mengubah pesan menjadi sinyal sehingga memungkinkan untuk ditransmisikan pada saluran(media).³⁰

³⁰Indiwan Seto Wahjuwibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunkasi Edisi 3*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hal. 33

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman pada Bab 1 Pasal 1 menyebutkan, yang dimaksud dengan film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.³¹

Film dikenal dengan nama “gambar hidup” atau “wayang hidup”. Selain itu film juga sering disebut movie atau sinema. Selain berarti film, sinema juga bermakna gedung tempat pertunjukan film (bioskop). Sedangkan orang yang ahli perfilman atau pembuat film dinamakan sineas, dan teknik pembuatannya disebut sinematografi.³²

Film diperkenalkan di Indonesia tepatnya pada 5 Desember 1900 di Jakarta. Pada masa itu film dikenal dengan sebutan “gambar idoop”. Pertunjukan film pertama digelar di Tanah Abang, film tersebut merupakan film dokumenter tentang perjalanan Raja dan Ratu Belanda di Den Haag. Namun, pertunjukan ini kurang sukses karena harga karcis yang terlalu mahal. Sehingga pada 1 Januari 1901 harga tiket dikurangi 75% untuk merangsang minat penonton. Tahun 1905 film impor dari Amerika masuk ke Indonesia dengan berbahasa melayu, dan film-film tersebut cukup menarik perhatian penonton. Tahun 1926 sebuah film cerita yang masih bisu diproduksi, film ini

³¹Hasmina Said, Skripsi: “*Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Syurga Cinta (Analisis Semiotika)*” (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2017), hal 22

³²Hasmina Said, Skripsi: “*Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Syurga Cinta (Analisis Semiotika)*” (Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2017), hal 22-23

menjadi film lokal pertama dengan judul “Loetoeng Kasaroeng” yang diproduksi oleh NV java film company.³³

Menginjak dekade lima puluh tahun, dunia perfilman Indonesia memasuki masa yang cerah. Kegiatan produksi film oleh sineas-sineas bermunculan, dengan dipelopori oleh “Sticoting Hiburan Mataram”. Dan diikuti oleh Perusahaan Film Nasional (Perfini) dibawah pimpinan Usmar Ismail dan Persatuan Artis Republik Indonesia (Persari) yang dipimpin oleh Djamaludin Malik, serta diikuti juga oleh Surya Film Tranding, Java Industrial Film, Bintang Surabaya, Tan & Wong Brothers Film Corp, Golden Arrow, Ksatria Dharma Film dan Benteng Film.³⁴

Film memiliki tiga makna. Pertama, sebagai karya seni dan budaya. Kedua, film adalah sistem sosial, selain dikembangkan oleh hasil kerja kolektif banyak orang, yang terorganisir. Film juga memiliki rangkaian konsep nilai, vitalitas, visi dan misi yang diserap masyarakat. Ketiga, film adalah salah satu media massa yang menunjukkan kemampuan film dalam menyampaikan gagasan atau informasi kepada penontonnya tanpa menggunakan media lain. Tuntutan manusia akan hiburan melalui gambar bergerak berangsur-angsur mulai menarik minat masyarakat luas. Mulailah di sini untuk mengatur atau menyediakan organisasi film. Masuknya film sebagai dunia industri dimulai dengan organisasi film. Karya film mulai

³³ <http://ptkom.blogspot.com/2010/07/sejarah-film-dan-perkembangan-film.html> (akses pada tanggal 27 desember 2022).

³⁴ Effendy, Ilmu, *Teori dan Filsafat Komunikasi*. Hal. 218.

dijual, dengan kata lain mulai dari peraturan perundang-undangan tentang segala hal yang berkaitan dengan film harus ada nilai distribusi masyarakat.³⁵

2. Karakteristik Film

Karakteristik film yang spesifik, yaitu layar lebar, pengambilan gambar, konsentrasi penuh, dan identifikasi psikologis:

a. Layar yang luas

Layar yang luas. Kelebihan media film dibandingkan dengan televisi adalah layar yang digunakan untuk pemutaran film lebih berukuran besar atau luas. Dengan layar film yang luas, telah memberikan keleluasaan penontonnya untuk melihat adegan-adegan yang disajikan dalam film.

b. Pengambilan gambar

Dengan kelebihan film, yaitu layar yang besar, maka teknik pengambilan gambarnya pun dapat dilakukan atau dapat memungkinkan dari jarak jauh atau extreme long shot dan panoramic shot. Pengambilan gambar yang seperti ini dapat memunculkan kesan artistik dan suasana yang sesungguhnya

c. Konsentrasi penuh

Karena kita menonton film di bioskop, tempat yang memiliki ruangan kedap suara, maka pada saat kita menonton

³⁵Andi dkk, *Film Sebagai Media Dakwah Islam*, Jurnal Aqlam Vol. 2 No. 2, Desember 2017, hal. 113

film, kita akan fokus pada alur cerita yang ada di dalam film tersebut. Tanpa adanya gangguan dari luar.

d. Identifikasi psikologis

Identifikasi psikologis.. Konsentrasi penuh saat kita menonton di bioskop, tanpa kita sadari dapat membuat kita benar-benar menghayati apa yang ada di dalam film tersebut.³⁶

3. Unsur-Unsur Film

Unsur film berkaitan erat dengan karakteristik utama, yaitu audio visual. Unsur audio visual dikategorikan ke dalam dua bidang, yaitu sebagai berikut.

- a. Unsur Naratif; yaitu materi atau bahan olahan, dalam film cerita unsur naratif adalah penceritaannya.
- b. Unsur Sinematik; yaitu cara atau dengan gaya seperti apa bahan olahan itu digarap.

Kedua unsur ini tidak dapat dipisahkan, keduanya saling terikat sehingga menghasilkan sebuah karya yang menyatu dan dapat dinikmati oleh penonton.³⁷

Terdapat beberapa yang menjadi unsur sebuah film.

Unsur film tersebut adalah:

1) *Title/judul.*

³⁶ Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hal. 22

³⁷ Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 91-92

- 2) *Crident title*, meliputi produser, karyawan, artis, ucapan terima kasih, dll.
- 3) *Tema film*.
- 4) *Intrik*, yaitu usaha pemeranan film untuk mencapai tujuan.
- 5) *Klimaks*, yaitu benturan antar kepentingan.
- 6) *Plot (alur cerita)*
- 7) *Suspen* atau keterangan, masalah yang masih terkantung-kantung.
- 8) *Million/ setting/* latar belakang terjadinya peristiwa, masa/ waktu, bagian kota, perlengkapan, aksesoris, dan fesyen yang disesuaikan.
- 9) *Sinopsis*, yaitu untuk memberi ringkasan atau gambaran dengan cepat kepada orang yang berkepentingan.
- 10) *Trailer*, yaitu bagian film yang menarik.
- 11) *Character*, yaitu karakteristik pelaku-pelakunya.³⁸

4. Struktur cerita dalam film

Jika sebuah film akan dibuat, maka ada struktur yang penting untuk pengesa di cermati, yaitu:

³⁸ Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film, Dan Media Digital*, (Bandung: Dehilman Production, 2004), hal.100

- a. Pembagian cerita (*scene*)
- b. Pembagian adegan (*sequence*)
- c. Jenis pengambilan gambar (*shoot*)
- d. Pemilihan adegan pembuka (*opening*)
- e. Alur cerita dan *contuinity*
- f. *Intrigne* meliputi *jealousy*, penghinaan, rahasia bocor, tipu muslihat dll.
- g. Anti klimaks, penyelesaian masalah
- h. *Ending*, pemilihan adegan penutup.³⁹

5. Jenis-Jenis Film

Pada dasarnya film dikategorikan menjadi dua jenis utama, yaitu film cerita atau disebut juga (fiksi) dan film noncerita, disebut juga (nonfiksi). Film cerita atau fiksi adalah film yang dibuat berdasarkan kisah fiktif. Film fiktif sdibagi menjadi dua, yaitu film cerita pendek dan film cerita panjang.

Perbedaan yang paling spesifik dari keduanya adalah pada durasi film cerita pendek berdurasi di bawah 60 menit, sedangkan film cerita panjang pada umumnya berdurasi 90-100 menit, ada juga yang sampai 120 menit atau lebih Film nonfiksi contohnya adalah film dokumenter, yaitu film yang menampilkan tentang dokumentasi sebuah kejadian, baik alam, flora, fauna ataupun manusia.

³⁹ Ibid, hal. 101

Perkembangan film berpengaruh pula pada jenis film dokumenter, muncul jenis dokumenter lain yang disebut dokudrama. Dalam dokudrama terjadi reduksi realita demi tujuan-tujuan estesis, agar gambar dan cerita lebih menarik.⁴⁰

C. Film Sebagai Media Dakwah

Film menunjukkan pada kita jejak-jejak yang di tinggalkan pada masa lampau, cara menghadapi masa kini, dan keinginan manusia terhadap masa yang akan datang. Sehingga dalam perkembangannya film bukan lagi sekedar usaha menampilkan citra bergerak, namun juga diikuti oleh muatan-muatan kepentingan tertentu, seperti halnya politik, kapitalisme , dan hak-hak manusia.⁴¹

Dakwah merupakan kewajiban dan tanggung jawab umat Islam dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam sebagaimana termuat dalam alquran dan hadis yang bertujuan kepada amar makruf dan nahi mungkar. Salah satu alternatif dakwah adalah melalui media film, dengan kemajuan teknologi di zaman sekarang pemanfaatan media tersebut dapat diefektifkan. Seiring dengan perkembangan perfilman Indonesia saat ini yang cenderung meningkatkan antusias para movie maker memproduksi karya-karya terbaiknya.⁴²

⁴⁰Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*,(Bogor:Ghalia Indonesia, 2014),hal. 95

⁴¹Victo C.Mambor, *satu abad gambar idoep manusia*". Artikel di akses pada 23 desember 2022. Dari <http://www.situskuncitripot.com/teks/victor>.

⁴² Andi Fikra Pratiwi. *Film sebagai media dakwah islam*.Jurnal Manado,Vol 2 Tahun 2017

Karya yang dihasilkan menjadi media dakwah dalam menyebarkan pesan-pesan agama kepada masyarakat dengan mengemas kisah yang ringan, menghibur, cenderung mengangkat kisah yang dekat dengan keseharian masyarakat tanpa melupakan nilai motivasi yang terkandung dalam kaidah-kaidah Islam.

D. *Content Analysis* (Analisis Isi)

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode analisis isi (*content analysis*). Menurut penulis, metode ini mudah digunakan untuk meneliti subjek yang ingin diteliti karena dapat lebih leluasa untuk meneliti objek yang diteliti.

Dengan metode ini pula peneliti dapat memperoleh keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang atau simbol yang didokumentasikan. Apalagi bila dikaitkan dengan betapa pentingnya metode analisis dalam upaya mengetahui berbagai gejala sosial melalui isi pesan. Seperti dikatakan Wright, ada tiga alasan mengapa meneliti isi pesan. Pertama, walaupun kita sering diterpa komunikasi massa, pengalaman personal terbatas dan selektif sifatnya. Terbatas, karena tidak mungkin bagi kita untuk memperhatikan semua isi media. selektif, karena pengetahuan kita mengenai apa yang dibaca atau ditonton atau didengar, dibiaskan oleh selera pribadi sendiri.

Dalam penelitian ini pula peneliti menggunakan jenis penelitian analisis isi (*content analysis*) yang artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumentasi data yang berupa teks, gambar, simbol dan

sebagainya. Analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian khusus untuk melaksanakan analisis tekstual. Analisis ini termasuk mereduksi teks menjadi unit-unit (kalimat, ide, gambar, bab, halaman depan majalah, dan sebagainya) dan kemudian menerapkan skema pengodean pada unit-unit tersebut untuk membuat inferensi mengenai komunikasi dalam teks.⁴³

Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang mempelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi. Baik surat kabar, berita radio, iklan televisi maupun semua bahan dokumentasi yang lain. Hampir semua disiplin ilmu sosial dapat menggunakan analisis isi sebagai teknik/metode penelitian.⁴⁴

Para peneliti yang menggunakan analisis isi tidak mempelajari orang-orang, tetapi mempelajari komunikasi yang diciptakan oleh orang tersebut. Kekuatan analisis isi sebagai metode penelitian adalah tidak menimbulkan efek pada subjek yang diteliti dan relatif mudah untuk mendapatkan akses ke sumber media. Sementara itu, kekurangannya adalah hal yang ingin diteliti terbatas. Hal ini dikarenakan analisis isi hanya didasarkan pada komunikasi massa.⁴⁵

⁴³ Richat west. *Pengantar teori komunikasi*. (Jakarta;Salemba humanika,2008).hal.95

⁴⁴Andre Yuris, “Berkenalan Dengan Analisis Isi (Content Analysis)”(<http://www.google.com/amp/s/andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-contentanalysis/amp/>, Diakses pada 02 februari 2023)

⁴⁵ Wikipedia, “Analisis Isi” (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Analisis_isi, Diakses pada 02 februari 2023)

Untuk meneliti sebuah film, analisis isi cukup cocok digunakan karena mengingat film merupakan salah satu media massa yang juga banyak diminati. Dengan prosesnya yang tidak terikat, menjadikan analisis isi sebagai metode yang sangat cocok untuk meneliti suatu objek penelitian seperti film. Sehingga membuat metode penelitian ini dapat dilakukan dimana saja dan tidak mempengaruhi subjek dan objek yang ingin diteliti.

Di kalangan para peneliti pun metode ini banyak diminati khususnya peneliti media, dikarenakan metode analisis isi merupakan suatu metode yang efisien untuk memahami atau menjabarkan isi media dengan baik, seperti pada media cetak dan media audio visual seperti film, televisi, video dan sebagainya. Maka dari itu peneliti ingin menggunakan jenis penelitian ini dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang efisien untuk memahami dan menjabarkan isi dari pesan dakwah dalam film Pintu Surga Terakhir yang menjadi objek penelitian.

Analisis isi merupakan suatu Teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis. Analisis isi dalam metode kualitatif yaitu sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

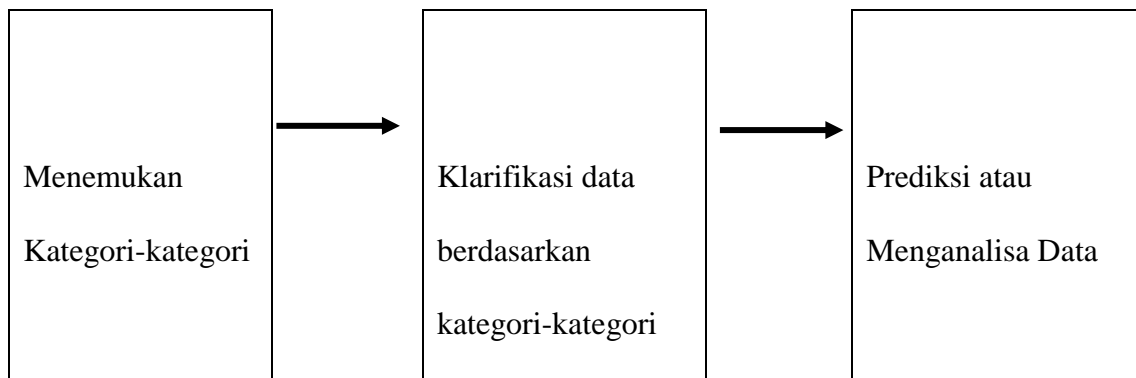
Pada penelitian kualitatif terutama dalam strategi verifikasi kualitatif, teknik analisis data yang sering digunakan. Namun selain itu pada teknik analisis isi dipandang sebagai teknik analisis data yang paling

umum, artinya teknik ini paling abstrak untuk menganalisis data-data kualitatif. *Content Analysis* berangkat dari anggapan dasar dari ilmu-ilmu sosial bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi ilmu sosial.

Secara teknik konten analisis mencakup upaya-upaya klasifikasi lambang lambang yang dipakai dalam komunikasi menggunakan kriteria dalam klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi. Analisis isi yang sifatnya kualitatif tidak hanya mampu mengidentifikasi pesan-pesan *manifest*, melainkan juga *latent message* dari sebuah dokumen yang teliti.

Jadi lebih mampu melihat kecenderungan isi media berdasarkan *context* (situasi yang sosial diseperti dokumen atau teks yang diteliti), proses (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya di kreasi secara aktual dan diorganisasikan secara bersama) dan *emergence* (pembentukan secara *gradual* atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan *interpretasi*) dari dokumen dokumen yang teliti.

Content Analysis sering digunakan dalam analisis-*analisis verifikasi*. Peneliti memulai analisisnya dengan menggunakan kategori-kategori tertentu, mengklasifikasikan data tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu serta melakukan prediksi dengan teknik analisis yang tertentu pula. Secara lebih jelas, alur analisis dengan menggunakan *content analysis* sebagai berikut:



Analisis isi media kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks social tertentu. Dalam analisis isi media kualitatif ini semua jenis data atau dokumen yang di analisis lebih cenderung disebut dengan istilah “*text*” apa pun bentuknya gambar, tanda (*sign*), simbol, gambar bergerak (*move amage*), dan sebagainya. Dengan kata lain yang di sebut dokumen dalam analisis isi kualitatif adalah wujud dari repretasi simbolik yang dapat direkam atau didokumentasikan atau disimpan untuk di analisis.⁴⁶

Analisis isi banyak dipakai dalam ilmu komunikasi. Analisis isi adalah salah satu metode pokok dalam disiplin ilmu komunikasi dan terutama juga dipakai untuk menganalisis media baik media cetak maupun media elektronik. Selain itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, komunikasi

⁴⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h.203

massa, komunikasi organisasi ataupun kelompok dengan adanya dokumen yang tersedia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Dengan ungkapan lain, metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topik penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam *setting* dan konteks naturalnya di mana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diamati.⁴⁷ Menurut Gogdan dan Guba, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata, gambar, dan bukan angka-angka).⁴⁸

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis teks, yang merupakan salah satu cabang dari semiotika teks, pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang memberikan gambaran secara objektif juga cenderung menggunakan analisis yang lebih mendalam, terperinci namun meluas dan holistik, maka kekuatan akal adalah satu satunya sumber kemampuan analisis dalam seluruh proses penelitian.⁴⁹

⁴⁷ Samiaji Sarosa, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Indeks, 2012), hal 7

⁴⁸ Lexi J. Moleong, *metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hal

⁴⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: kencana, 2007), Jilid 2, hal 5

Penelitian kualitatif juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Disini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.

Penelitian dilakukan langsung dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian. Yaitu Peneliti melakukan penelitian dengan menonton film secara berulang-ulang dan menganalisisnya untuk dikaitkan dengan analisis isi”.

B. Sumber Data

Fokus penelitian ini yang terjadi sumber dalam penelitian ini berasal dari:

1. Data Primer

Data penelitian yang di dapat langsung dari penelitian melalui cara meneliti terhadap objek penelitian Analisis Pesan Dakwah fim “Pintu Surga Terakhir”.

2. Data Sekunder

Data yang di dapat dalam penelitian ini berasal dari sumber-sumber seperti: buku, jurnal, dan referensi lain yang

terkait dengan penelitian Pesan Dakwah dalam “Film Pintu Surga Terakhir”.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dengan mengumpulkan data-data baik itu berupa buku-buku, internet, jurnal yang berhubungan dengan penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁰

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Menonton film Film Pintu Surga Terakhir secara keseluruhan dan mengamati setiap adegan-adegan yang ada, sehingga memperoleh makna pesan yang disampaikan sesuai dengan yang dibutuhkan.
2. Mengelompokkan pesan dakwah yang ada sesuai dengan adegan yang ada.
3. Menyajikan tabel yang berisikan dialog atau teks dan gambar visual yang memiliki makna penanda dan pertanda disetiap adegan-adegan yang terdapat dalam film Pintu Surga Terakhir.

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 104

D. Analisis data

Jenis penelitian ini adalah analisis isi (*Content Analysis*) terhadap pesan dakwah pada Film Pintu Surga Terakhir. Analisis isi didefinisikan oleh Atherton dan Klemmack (1982) sebagai studi tentang arti komunikasi verbal. Bahan yang dipelajari dapat berupa bahan yang diucapkan dan bahan yang ditulis.⁵¹ Pengertian lain menyebutkan bahwa analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat referensi-referensi yang dapat ditiru (*replicable*), dan dengan memerhatikan konteksnya. Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi.⁵² Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater dan sebagainya.⁵³

Teknik ini sangat cocok digunakan untuk menganalisis isi-isi pesan dakwah pada film Pintu Surga Terakhir, dengan menggunakan teknik ini, peneliti akan lebih mudah untuk menganalisa pesan-pesan dakwah yang disampaikan dalam film tersebut. Analisis isi banyak dipakai untuk menggambarkan karakteristik dari suatu pesan.

Sebenarnya analisis isi komunikasi sangat tua umurnya, setua umur manusia. Tuanya umur penggunaan analisis isi dalam praktik kehidupan manusia terjadi karena sejak ada manusia di dunia, manusia

⁵¹ Irawan Suhartono, *Metode Penelitian an Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. VIII. Bandung: PT Remaja Rosda karya. 2011), h.72

⁵² M. Burhan Bunging, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kibijakan Puiblik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (cet. III, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), h. 155

⁵³ Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Cet. 15, Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2012), h. 89

saling menganalisis makna komunikasi yang dilakukan antara satu dengan yang lainnya. Bahkan lebih jauh dari itu, manusia melakukan analisis makna komunikasi dengan Tuhannya. Dalam sejarah peradaban manusia, ketika manusia pertama diciptakan yaitu Nabi Adam As, sudah terjadi analisis komunikasi antara Adam dan Tuhan. Bagaimana Nabi Adam As mencoba menganalisis pesan dari Tuhan tentang larangan memakan buah khuldi.

Penggunaan analisis isi untuk penelitian kualitatif tidak jauh beda dengan pendekatan lainnya. Awal mula harus ada fenomena komunikasi yang dapat diamati dalam arti bahwa peneliti harus lebih dulu dapat merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan semua tindakan harus didasarkan pada tujuan tersebut. Analisis data merupakan analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui perangkat metodologi tertentu.⁵⁴

Pada tahap analisis ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu observasi dan dokumentasi serta data lain yang mendukung dikumpulkan dan dianalisis dengan analisis kualitatif. Peneliti akan menggambarkan obyek penelitian apa adanya sesuai dengan kenyataan. Pada tahap ini, peneliti akan mencatat dialog yang terdapat dalam film Pintu Surga Terakhir, kemudian memilih dan menganalisis dialog-dialog dan gambar yang memiliki pesan dakwah.⁵⁵

⁵⁴ Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Cet. 15, Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2012), h. 89

⁵⁵ Burhanuddin Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Ed. 1, Cet. 10, Jakarta: Rajawali Press, 2015), h.196

Dalam proses penelitian, langkah yang dilakukan yaitu pemilihan teks dan gambar pada *scene* yang berhubungan dengan pesan dakwah dan mengamati secara keseluruhan dari Film “Pintu Surga Terakhir”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek penelitian

1. Sinopsis Film Pintu Surga Terakhir

Pintu Surga Terakhir merupakan film pertama Produksi Falcon Pictures yang rilis di bioskop sejak pandemi COVID-19 muncul di Indonesia pada 2020 lalu. Dengan harga tiket Rp 10 ribu untuk 100 ribu penonton pertama. Selain itu, film tersebut juga akan menjadi debut Indro Warkop DKI dalam bermain di film yang bergenre drama. Di rilis pada 11 November 2021, berdurasi 1 jam 21 menit.⁵⁶

Gambar 4.1



Cover film pintu surga terakhir⁵⁷

Pada gambar 4.1 dapat kita liat bahwasannya itu merupakan *screenshots* dari cover film pintu surga terakhir.

⁵⁶https://www.imdb.com/title/tt15741372/?Ref_=ext_shr_lnk(diakses pada 21/01/2023, pukul 15: 14)

⁵⁷<https://www.kompas.com/hype/read/2021/10/22/102500366/cerita-menarik-para-pemain-film-pintu-surga-terakhir-indro-warkop-sampai?page=all>(diakses pada 24/06/2023, pukul 22: 12).

Mengisahkan Seorang perempuan karier yang sukses, Irma (Cut Meyriska), tinggal berdua dengan sang ayah (Indro Warkop). Irma hampir memiliki semua kriteria sebagai menantu idaman, cantik, karir cemerlang, dan taat beragama. Namun di usianya yang kini sudah lebih dari cukup untuk menikah, dia malah banyak menolak pinangan dari laki-laki yang serius dengannya dan memilih tetap melajang karena ingin terus menjaga ayahnya yang hisup bergantung dengan obat dan insulin, membuat Irma berkomitmen merawat ayahnya dan belum menikah. Setelah menikah Irma khawatir akan lebih patuh kepada suaminya sehingga tidak bisa merawat ayahnya dengan maksimal.

Namun tidak disangka muncul fotografer yang menjadi rekanannya yakni, Yusuf (Roger Danuarta), yang ternyata merupakan cinta lamanya yang pernah menghilang. Saat masa sekolah Yusup pernah mengutarakan isi hatinya pada Irma namun Irma tidak menjawab. Saat bertemu Kembali dengan Irma Yusup tidak menyia-nyiakan kesempatannya untuk Kembali mengungkapkan isi hatinya Kembali. Yusup mencoba mendekati Irma namun Irma tidak pernah merespon Yusup. Suatu hari Yusup memberanikan diri untuk menemui ayah Irma dan berniat melamar Irma menjadi istrinya. Saat Irma hendak menolak Yusup ayah Irma langsung menghentikan Irma dan berkata bahwa Irma tidak harus menjawabnya sekarang. Yusup

yang memang sudah lama memendam perasaannya dengan Irma dengan senang hati menunggu jawaban dari Irma.

Seolah mendukung cintanya kepada Yusuf, sang ayah tiba-tiba jatuh sakit dan harus dirawat, ayah Irma semakin parah dan meminta Irma menerima Yusup menikah dengannya karna ayah Irma sangat yakin jika Yusup adalah laki-laki yang baik dan sholeh mampu membimbing anak satu-satunya itu. Irma pun tiba pada sebuah pilihan. Memilih tetap menjaga Sang Ayah, yang disebut sebagai pintu surga terakhirnya sepeninggal Ibunya, atau menjalin cinta lama yang sudah dipendamnya bersama Yusuf.⁵⁸

Sakit ayahnya semakin parah ayahnya tetap meminta Irma untuk menerima Yusup menikahinya hingga akhirnya Irma menerima Yusup dan melangsungkan pernikahan di rumah sakit setelah Irma dan Yusup sudah sah menjadi suami istri saat itu juga ayahnya meninggalkannya untuk selamanya.

2. Tokoh dalam Film Pintu Surga Terakhir

Film pintu surga terakhir adalah film religi, film ini di bintang oleh aktor dan Aktris ternama indonesia, berikut nama pemainnya





⁵⁸<https://kincir.com/movie/cinema/review-sinopsis-film-pintu-surga-terakhir-lxswk73pvstg> (Review) Pintu Surga Terakhir (2021) pada tgl 21/01/2023, pukul 15: 17 wib

(Tabel 4.1)

Nama Pemain Film pintu surga terakhir⁵⁹

No	Fhoto	Nama Pemain	Berperan Sebagai
1		Cut meyriska	Irma
2		Roger danuarta	Yusuf
3		Indrodjojo Kusumonegoro	Ilham(Ayah Irma)
4		Ence bagus	Asisten rumah tangga
5		Parisa shams	Ratih.

⁵⁹<https://www.google.com/search?Kgmid=/g/11s34d93d6&hl=id-ID&q=Avan+Sanjaya&kgs=009b584b234c9180&shndl=17&source=sh/x/kp/osrp/1> diakses pada 07/03/2023

6		Alfie alfandy	Pendakwah
7		Tengku nissa	Dokter
8		Avan Sanjaya	Satpam
9		Vicky lidya	Model hijab

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan deretan para tokoh yang ada pada film Pintu Surga Terakhir yang dimainkan oleh Cut Meyriska sebagai Irma, Roger Danuarta sebagai Yusup, Indrodjo Kusumonegoro sebagai ilham ayahnya Irma, Ence Bagus sebagai asisten rumah tangga yang bekerja di tempat Irma, Parisa Sham sebagai temannya Irma, Alfie Alfandy sebagai pendakwah, Tengku

nissa sebagai dokter yang mengobati ayah Irma, Avan Sanjaya sebagai satpam di kantor Irma, Vicky lidya sebagai model hijab Irma.

3. Struktur dalam Film Pintu Surga Terakhir

(Tabel 4.2)
Struktur Film pintu surga terakhir⁶⁰

1	Sutradara	Fajar bustomi
2	Produser	Frederica
3	Penulis	Dani Rahman fauzi
4	Pemeran	Cut meyriska Roger danuarta Indro warkop Parisa shams Ence bagus Alfie alfandy Tengku nisa
5	Sinematografer	Indra Suryadi
6	Penyunting	Wildan M Cahyo A
7	Perusahaan	Falcon fictures
8	Produksi	Disney+hostar
9	Distributor	Klik film

Pada tabel 4.2 diatas menunjukan Struktur Film yang ada pada film pintu surga terakhir.

⁶⁰<https://www.google.com/search?Kgmid=/g/11s34d93d6&hl=id-ID&q=Avan+Sanjaya&kgs=009b584b234c9180&shndl=17&source=sh/x/kp/osrp/1> diakses pada 07/03/2023

B. Hasil Penelitian

1. Pesan Dakwah *bil hal* Dalam Film Pintu Surga Terakhir

Seperti yang telah penulis sebutkan pada latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, bahwa penulis akan menganalisis pesan dakwah *bil hal* yang terdapat dalam Film Pintu Surga Terakhir. Dari beberapa *scene* yang terdapat pesan dakwah didalamnya namun penulis hanya mengambil beberapanya saja sebagai bahan penelitian. peneliti hanya mengelompokkan dakwah *bil hal* ke dalam dua bidang yaitu bidang syariah dan akhlaq. Setelah mengelompokkan adegan dakwah *bil hal* ke dalam dua pokok materi dakwah, selanjutnya dianalisis menggunakan teori analisis isi (*content analysis*) Harold D. Lasswell. Berikut hasil data penelitian yang telah penulis temukan pada Film Pintu Surga Terakhir.

a. Dakwah *Bil Hal* Dalam Bidang Syariah

Dakwah *bil hal* dalam bidang syariah dalam skripsi ini dapat peneliti temukan dalam gambar 4.2, 4.3, 4.4, 4.5, 4.6, 4.7, *Scene* tersebut merepresentasikan dakwah *bil hal* dalam bidang syariah karena tokoh dalam film tersebut memberikan contoh yang baik dalam melakukan aktifitas dalam kehidupannya mengenai mana yang boleh dilakukan, dan yang tidak boleh, mana yang halal dan haram, mana yang mubah dan sebagainya. Dan hal ini menyangkut hubungan manusia dengan Allah . Adapun representasi yang menunjukkan dakwah *bil hal* dalam bentuk syariah, antara lain:

Gambar 4.2 sholat berjamaah



Sumber: "[https://t.me/layla.Majnun2021/17Film Pintu Surga Terakhir](https://t.me/layla.Majnun2021/17Film%20Pintu%20Surga%20Terakhir)"

Berikut adalah percakapan Irma dan ratih.

ayah : *"saya titipkan Irma kepadamu, saya percayakan dunia akhiratnya."* (Yusup tersenyum sambil mencium tangan ayah Irma, dan bersiap untuk sholat)

Yusup : *"ALLAHU AKBAR ."* (takbir)

Scene 01:14:02 ini menceritakan Irma, Yusup, dan ayahnya yang sedang melaksanakan solat di ruangan. Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang harus kita laksanakan dalam hidup ini. Shalat juga merupakan media komunikasi antara hamba dan Allah Sang Pencipta. Bagi umat Muslim yang telah baligh wajib hukumnya untuk melaksanakan shalat sehari lima waktu, yaitu shalat Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib dan Isya. Sedangkan bagi yang meninggalkannya hukumnya adalah dosa besar.

Shalat berjamaah adalah shalat yang dikerjakan bersama-sama. Minimal oleh dua orang, yakni seorang iman dan seorang makmum. Hukumnya sunnah muakkad (dianjurkan melaksanakannya).

Dakwah *bil hal* direpresentasikan dari perbuatan Irma, Yusup dan ayahnya, yaitu mereka menjalankan ibadah solat. Ibadah solat tersebut terlihat ketika Yusup menggelarkan sajadah kemudian mereka melakukan takbiratul ihkram dan bersujud. Pelaksanaan solat yang diperlihatkan dalam *scene* ini saat takbir, sujud, tahiyat akhir, salam hingga berdoa.

Peneliti memasukkan scen 28:12 sebagai sebuah dakwah *bil hal* karena sosok Irma dan Ratih yang mengajarkan penonton agar senantiasa membekali diri dengan ilmu-ilmu islam serta senantiasa mengingat Allah.

Gambar 4.4
Irma menolak bersalaman dengan Yusup



Sumber: “<https://t.me/layla.Majnun2021/17Film Pintu Surga Terakhir>”

Dakwah *bil hal* direpresentasikan pada scane 00:16:54 dari perbuatan Irma terhadap Yusup, yaitu saat Yusup dan Irma bersalaman namun tidak saling bersentuhan.

Peneliti memasukkan *scene* 01:14:02 sebagai sebuah dakwah *bil hal* karena sosok Irma, mengajarkan pada penonton, bahwa seorang laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya tidak

dibenarkan dalam Islam untuk bersentuhan satu sama lain. Hal yang dilakukan oleh Irma dan Yusup ini termasuk kedalam pesan dakwah dalam segi syariah. Berikut percakapan Yusup dan Irma.

Berikut adalah percakapan Irma dan ratih.

Yusup : “*kamu apa kabar Irma?*.”
Irma : “*ehh, alhamdulillah*” (tersenyum sambil mengatupkan kedua tangan)
Yusup : “*ohh, iya. Butiknya bagus ya*”
Irma : “*makasih hehe.*”

Rasulullah Shalallahu'alaihi Wasallam mengingatkan tentang besarnya kerusakan dan fitnah yang ditimbulkan oleh perempuan terhadap laki-laki.⁶¹ Oleh karena itulah, Islam melarang segala bentuk hubungan antara laki laki dan perempuan yang bukan *mahram*, kecuali dalam batasan-batasan yang sempit yang diperbolehkan dalam syariat Islam.

Dalam adegan pada scene ini berisi pesan untuk pemuda muslim baik itu perempuan atau laki-laki pada zaman sekarang ini untuk senantiasa menghindari perbuatan yang tidak terpuji dan yang hukumnya haram seperti yang dijelaskan dalam adegan film tersebut untuk tidak berjabat tangan dengan yang bukan mahramnya. Dari ulasan mengenai aspek syariah dalam Film Pintu Surga Terakhir tersebut bisa kita ketahui bahwa dalam adegan atau *scene* tersebut mempunyai pesan syariah seperti, keutamaan laki-laki apabila sholat

⁶¹ Abdullah Taslim, “*Larangan Menyentuh Wanita Yang Bukan Mahram*”, (<https://muslim.or.id/27058-larangan-menyentuh-wanita-yang-bukan-mahram.html#fn-27058-3>) Diakses pada tanggal 12 februari 2023)

di masjid ,dan larangan serta dosa berjabat tangan dengan yang bukan mahram.

Gambar 4.5
Irma mengucapkan salam Ketika menjawab telpon dan mengakhiri telpon dengan salam juga.



Sumber: "<https://t.me/layla.Majnun2021/17>Film Pintu Surga Terakhir"

Berdasarkan gambar 4.2 pada scene 00:07:27 maka dapat kita lihat bahwa Hal ini Jika dilihat dari pesan dakwah iman kepada Allah SWT. Maka pada Scene ini termasuk kedalam jenis dakwah iman kepada Allah SWT. Berikut adalah percakapan Irma dan ratih.

- Irma :***“halo, assalamualaikum ti, gimana ti? .”***
ratih :***“**waalikum salam**, ma mau ngasih kabar untuk photo shoot terbaru photographer yang sering kita pake itu ga bisa.”***
ratih :***“ada sat photographer bagus karyanya oke banget, dia udah sering jadi photographer model hijab yang top”***
Irma :***“yaudah pake dia aja tik.”***
ratih :***“tapi agak lebih mahal dari biasanya sih.”***
Irma :***“ga apa-apa tik, insya allah kalo hasil photonya bagus pasti nanti orang-orang juga tertarik sama produk kita.”***

ratih : “*ya semoga dia bisa ya, dia orangnya suka mili-mili klien gitu.*”
 Irma : “*aamiin tolong diusahain ya tik.*”
 ratih : “*oke nanti kalo dia bisa aku ajak dia meeteng di kantor kita siang ini .*”
 Irma : “*maksih ya tik ya.*”
 ratih : “*iya, assalamualaikum.*”
 Irma : “*waalaikum salam .*”

Dakwah *bil hal* direpresentasikan dari perbuatan Irma, menunjukkan sifat untuk memulai sesuatu harus dengan salam dan ucapan salam seorang muslim harus dibalas karena menjawab salam hukumnya adalah wajib.

Peneliti memasukkan *scene* 00:07:27 sebagai sebuah dakwah *bil hal* karena sosok Irma mengajarkan pada penonton, bahwa Ucapan salam merupakan suatu ucapan yang berisi doa yang ditujukan pada orang yang diberikan salam. Salam juga mengingatkan kita bahwa semua manusia bergantung kepada Allah SWT. Tidak ada satupun makhluk yang bisa mencelakai atau memberikan manfaat kepada siapapun juga tanpa izin Allah SWT. Seperti kita meyakini qada dan qadar datangnya dari Allah dan segala sesuatu yang kita lakukan selalu ada kaitannya dengan Allah.

Ibnu Al-Arabi dalam kitabnya Al-Ahkamul Quran mengatakan bahwa salam adalah salah satu ciri-ciri Allah SWT dan berarti “Semoga Allah menjadi Pelindungmu”. Ketika seseorang mengucapkan salam kepada orang lain, maka terkandung dalam kata-kata salam tersebut perlindungan dari segala bentuk marabahaya yang

menimpanya.⁶² Dengan memberikan salam kita telah mendoakan saudara sesama muslim agar hidup dengan penuh kebaikan dan terhindar dari kesulitan.

Gambar. 4.6
Ayah mendoakan Irma .



Sumber: “<https://t.me/layla.Majnun2021/17>Film Pintu Surga Terakhir”

Pesan dakwah *bil hal* selanjutnya terdapat pada menit ke 00.05.53, *scene* ayah Irma sedang mendoakan kesuksesan keselamatan dan kebahagiaan Irma.

Dakwah *bil hal* direpresentasikan dari perbuatan ayah Irma yang sedang mendoakan Irma dan Irma yang selaluh mengaamiinkan setiap doa-doa yang ayahnya panjatkan.

Peneliti memasukkan *scene* 00.05.53 sebagai sebuah dakwah *bil hal* karena Irma dan ayah mengajarkan pada penonton, bahwa dengan berdo'a kepada Allah SWT adalah tanda orang yang beriman dan orang yang beriman tentu merasa dekat dengan Allah SWT, sehingga

⁶² Abdurrahman Misno BP, *The Secret of Salam: Rahasia Ucapan Salam Dalam Islam*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal.19

ia berusaha taat dan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Maka dari itu, orang yang beriman kepada Allah akan selalu dijauhkan dari perbuatan dosa dan dipermudah dalam menunaikan amal sholih.

Berikut percakapan Irma dan ayahnya.

Ayah : *“di do’a in sama ayah, semoga kamu dilancarkan pekerjaannya dikantor .”*

Irma : *“AAMIIN.”*

Ayah : *“semoga selalu diberi bimbingan tuntunan serta lindungannya, semoga segera dipertemukan dengan pasangan yang soleh dan segera menikah .”*

Irma : *“AAMIIN.”*

عِبَادَتِي عَنْ يَسْتَكْبِرُونَ الَّذِينَ ۖ إِنَّ لَكُمْ أَسْتَجِبُ ادْعُونِي رَبُّكُمْ وَقَالَ
دَاخِرِينَ جَهَنَّمَ سَيَدْخُلُونَ

Artinya:

“Dan Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong yang tidak mau menyembahKu akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina.” (QS. Gafir: 60).⁶³

Melalui ayat di atas dibuktikan bahwa doa sangat dianjurkan oleh Allah kepada hambanya. Allah berjanji akan mengabulkan setiap doa yang dipanjatkan oleh hambanya. Dan bagi orang-orang yang tidak mau berdoa, Allah menganggapnya sebagai orang yang sombong.

⁶³ QS. Al- Hajj : 77

Gambar 4.7
Ayah sedang membaca kitab suci alquran.



Sumber: "<https://t.me/layla.Majnun2021/17Film Pintu Surga Terakhir>"

Berdasarkan gambar 4.7 dan di scene 00:05:25 terdapat adegan ayah Irma yang sedang bersantai sambil membaca al quran. Membaca Alquran merupakan cara kita untuk selalu mengingat allah dengan membaca ayat-ayat Alquran. Dan ibadah yang mudah untuk dilakukan setiap hari karena dengan membaca Alquran kita mendapatkan pahala.

Dakwah *bil hal* direpresentasikan dari perbuatan ayah Irma yang sedang bersantai sambil membaca al quran.

Peneliti memasukkan *scene* 00.05.53 sebagai sebuah dakwah *bil hal* karena Irma dan ayah mengajarkan pada penonton, untuk lebih mencintai Kitab Allah dengan lebih sering membacanya, merenungkan maknanya, mengamalkannya, dan mengajar orang lain.

b. Dakwah *Bil Hal* Dalam Bidang Akhlak

Representasi dakwah *bil hal* dalam bidang akhlaq dalam skripsi ini peneliti temukan dalam gambar 4.8, 4.9, 4.10, Yaitu dakwah *bil hal* yang dilakukan oleh Irma , ayahnya, dan Pak RT Di mana para tokoh tersebut memberikan contoh dalam hal yang menyangkut tata cara menjalankan hubungan baik secara horizontal dengan sesama dan seluruh makhluk-makhluk Allah. Adapun representasi dakwah *bil hal* dalam bidang akhlaq dalam film ini adalah sebagai berikut:

Gambar.4.8
Irma menyiapkan sarapan untuk ayahnya dan juga tidak lupa memeriksa kadar gula ayahnya .



Sumber: “<https://t.me/layla.Majnun2021/17>Film Pintu Surga Terakhir”

Berdasarkan gambar 4.8 pada scane 00:02:45, Bentuk berbakti kepada orang tua ditunjukkan Irma, dimana Irma yang memasak makanan untuk sarapan ayahnya dan mengambilkakan nasi untuk ayahnya, Irma juga tidak lupa untuk memeriksa gula darah ayahnya . Hal yang di lakukan Irma ini termasuk ke dalam kategori akhlak terhadap orang tua. Berikut percakapan Irma dan ayahnya.

Ayah : “*hmm.. harum banget baunya.*” (*ayah memuji masakan Irma*)
Irma : “*hehehe*”

Dakwah *bil hal* direpresentasikan dari perbuatan kepada ayahnya. Peneliti memasukkan *scene* 00:02:45 sebagai sebuah dakwah *bil hal* karena Irma dan ayah mengajarkan pada penonton, Untuk berbakti kepada orang tua, menghormati dan tidak menyakiti perasaan orang tua dengan ucapan atau perbuatan kita.

Allah memerintahkan untuk selalu berbuat baik dan mengucapkan kata-kata yang lembut kepada orang tua, saudara, anak yatim, dan orang yang kurang mampu. Allah SWT berfirman:

وَالْمَسْكِينِ وَالْيَتَامَى الْقُرْبَىٰ وَذَىٰ إِحْسَانًا وَالْبِالِغِينَ اللَّهُ إِلَّا تَعْبُدُونَ لَا إِسْرَءِيلَ بَنِي مِيثَاقَ أَخَذْنَا وَإِذْ مُعْرِضُونَ وَأَنْتُمْ مِّنْكُمْ قَلِيلًا إِلَّا تَوَلَّيْتُمْ ثُمَّ الزَّكَاةَ وَأَتُوا الصَّلَاةَ وَأَقِيمُوا حُسْنَ لِلنَّاسِ وَقُولُوا

Artinya:

“Dan ingatlah ketika kami mengambil janji dari bani Israil yaitu: Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kamu kepada ibu bapak, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia.” (QS. Al-Baqarah: 83)⁶⁴

Gambar.4.9

Irma menggandeng ayahnya masuk kedalam rumah.

⁶⁴ Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Alquran Terjemah* (Jakarta: Kamilia Jaya Ilmu), hal.12.



Sumber: "[https://t.me/layla.Majnun2021/17Film Pintu Surga Terakhir](https://t.me/layla.Majnun2021/17Film%20Pintu%20Surga%20Terakhir)"

Berdasarkan Gambar.4.9 scene 00:02:13 Hal yang sudah dilakukan Irma ini termasuk ke dalam akhlak terhadap orang tua. Berikut percakapan Irma dan ayahnya.

Irma :*"ayahh, kan Irma jadi khawatir sam ayah, kalo ada apa sama ayah gimana?."*
Ayah :*"makanah Irma cepat2 menikah supaya ada yang menemani aya kalo ayah sholat shubuh di masjid"*

Dakwah *bil hal* direpresentasikan dari perbuatan Irma yang melihat ayahnya baru pulang dari masjid dan diantar oleh Pak RT langsung menghampiri ayahnya dan membantu memapah ayahnya berjalan ke dalam rumah.

Peneliti memasukkan *scene* 00:02:13 sebagai sebuah dakwah *bil hal* karena Irma dan ayah mengajarkan pada penonton, tentang pentingnya berbakti kepada orang tua. Hal inilah yang seharusnya dapat membuat kita semakin patuh dan menyayangi kedua orang tua. Karena merekalah yang selama ini mendidik, membesarkan dan

menyayangi kita dengan tulus dari dalam kandungan sampai kita dewasa saat ini.

gambar.4.10
Pak RT membantu memapa ayah Irma berjalan pulang kerumahnya.



Sumber: “<https://t.me/layla.Majnun2021/17>Film Pintu Surga Terakhir”

Dakwah *bil hal* direpresentasikan dari sikap tolong menolong Pak RT. Berdasarkan gambar 4.10 scane 00:01:19 Salah satu bentuk akhlak terhadap masyarakat adalah dengan tolong menolong. Tolong menolong dalam film pintu surga terakhir terlihat pada saat Pak RT memapah ayah Irma yang susah untuk berjalan pulang ke rumah. Hal yang sudah di lakukan Pak RT termasuk ke dalam kategori tolong menolong. Berikut percakapan Irma,ayahnya dan Pak RT.

Ayah : “ *Pak RT terimakasih ya, maaf ngerepotin.* ”

Pak RT : “*sama-sama pak kan kita harus saling membantu dan kompak*”

Irma : “*makasih banyak yaa*”

Pak RT : “*sama-sama dek Irma*”

Dalam hal ini peneliti menyampaikan dakwah agar kita semua saling tolong menolong antar sesama dengan tolong menolong dapat memupuk rasa persaudaraan, karena kita sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain. Selain itu, sikap ini juga mempererat tali persatuan

Peneliti memasukkan *scene* 01:14:02 sebagai sebuah dakwah *bil hal* karena sosok Irma, Yusup dan ayahnya mengajarkan pada penonton, agar menjalankan kewajiban solat lima waktu.

Gambar 4.3
Kajian mingguan



Sumber: "<https://t.me/layla.Majnun2021/17Film Pintu Surga Terakhir>"

Pada *scene* 00:28:12 ini terdapat adegan seorang yang sedang memberikan tausiyah di depan jamaah terdapat pula Irma dan temannya, kajian tersebut bertema berbakti kepada orang tua . Dimana ridhonya allah terdapat pada ridhonya orang tua. Ada beberapa kewajiban yang dilakukan oleh anak semasa kedua orang tua masih hidup, yaitu mentaati semua perintahnya. Dengan catatan perintah tersebut tidak bertentangan dengan perintah Allah SWT. Hukum

mentaati kedua orangtua adalah wajib atas setiap muslim dan haram hukumnya mendurhakai keduanya. Tidak diperbolehkan sedikit pun mendurhakai dan menyakiti mereka berdua. Oleh karena itu, seorang muslim tidak boleh mendurhakai apa saja yang diperintahkan oleh kedua orangtua.

Dakwah *bil hal* akhlak direpresentasikan dari perbuatan Irma seorang anak muda yang mengisi hari liburnya dengan mendengarkan kajiann di masjid, jika biasanya anak muda menghabiskan hari liburnya dengan bermain dengan teman-temannya namun berbeda dengan Irma dan Ratih yang menghabiskan hari liburnya dengan mendengarkan kajiann di masjid.

2. Simbol-simbol dakwah Dalam Film Pintu Surga Terakhir

Pesan dakwah yang disampaikan dalam sebuah film tidak hanya ditampilkan melalui dialog-dialog yang diucapkan oleh para pemainnya. Namun juga bisa melalui simbol-simbol yang terdapat didalam film tersebut. Seperti didalam film Pintu Surga Terakhir terdapat beberapa *scene* yang menunjukkan adanya simbol dakwah. Hal ini dapat kita lihat dari beberapa cuplikan yang telah penulis *screenshoot* saat melakukan penelitian terhadap film Pintu Surga Terakhir.

a. Simbol masjid

Pada menit ke 00:28:09 terdapat gambar masjid. Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Muslim untuk melaksanakan shalat, mengaji bahkan berdakwah. Walaupun tidak semua dakwah dilakukan di masjid namun masjid tetaplah menjadi tempat yang identik untuk berdakwah, shalat dan kegiatan agama yang lainnya. Masjid juga disebut sebagai rumah Allah dan masjid juga dikatakan sebagai sebaik-baiknya tempat di dunia. Sebelum memasuki sebuah masjid, hal yang harus diketahui yaitu adab-adab dalam memasuki masjid.

Di antara adab masuk masjid adalah berdzikir kepada Allah Ta'ala, bershalawat kepada Nabi SAW, masuk dengan kaki kanan, dan shalat dua rakaat Tahiyatul Masjid.⁷⁷ Selain itu, sebagai umat

Muslim kita juga harus mengagungkan masjid sebagai rumah Allah dan syi'ar-syi'ar-Nya, seperti yang

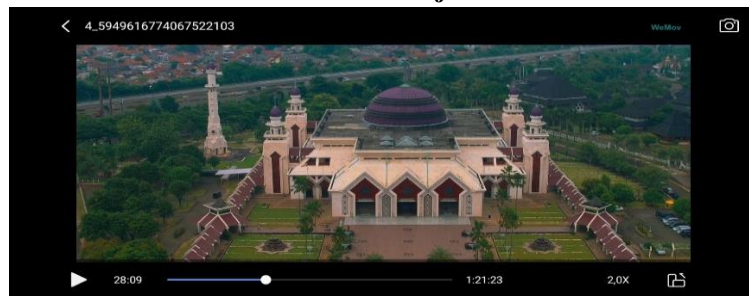
terdapat dalam firman Allah:

الْقُلُوبِ تَفْوَىٰ مِنْ فَانِهَا اللَّهُ شَعَائِرَ يُعَظِّمُ وَمَنْ ذَلِكِ

Artinya:

“Demikianlah (perintah Allah). Dan barang siapa mengagungkan syi'ar-syi'ar Allah, maka sesungguhnya hal itu timbul dari ketakwaan hati.”(Q.S Al-Hajj 32)⁶⁵

Gambar 4.11
Simbol masjid



Sumber: “<https://t.me/layla.Majnun2021/17>Film Pintu Surga Terakhir”

Sebagai umat Islam kita wajib memelihara masjid agar senantiasa nyaman untuk beribadah kepada Allah SWT. Menjaga kebersihan merupakan salah satu yang dapat dilakukan dan menjaga masjid dari najis juga merupakan salah satu dari syarat sahnya shalat seseorang.

⁶⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Alquran Terjemah* (Jakarta: Kamilia Jaya Ilmu), hal. 336.

b. Simbol Jilbab

Simbol dakwah lainnya yang terdapat dalam film Pintu Surga Terakhir yaitu tokoh Irma dan rati yang selalu mengenakan hijab, salah satunya yang terdapat pada menit ke 00.18.25. *Scene* ini memiliki simbol dakwah yaitu mengenai pakaian muslim. Pada gambar di atas ditunjukkan bahwa pakaian yang dikenakan oleh wanita muslim seharusnya yaitu yang menutupi auratnya.

Gambar.4.12
Simbol berhijab menutup aurat



Sumber: “<https://t.me/layla.Majnun2021/17>Film Pintu Surga Terakhir”

Dalam Islam wanita diwajibkan untuk menutupi auratnya karena seorang wanita hanya boleh memperlihatkan auratnya hanya pada orang-orang yang termasuk *mahramnya* dan suaminya kelak. Seperti yang telah disebutkan pula dalam Alquran, Allah berfirman:

أَدْنَىٰ ذَٰلِكَ جَلَابِيبُهُنَّ ۖ مِنْ عَلَيْهِنَّ يُدْنِينَ الْمُؤْمِنِينَ وَنِسَاءَ وَبَنَاتِكَ لِأَزْوَاجِكَ قُلِ النَّبِيُّ يَأْتِيهَا
رَجِيمًا غَفُورًا اللَّهُ وَكَانَ يُؤَدِّينَ ۖ فَلَا يُعْرَفْنَ أَنْ

Artinya:

“Wahai Nabi! Katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu, dan istri-istri orang mukmin, hendaklah mereka

menutupkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali, sehingga mereka tidak diganggu. Dan Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.” (QS. Al-Ahzab: 59)⁶⁶

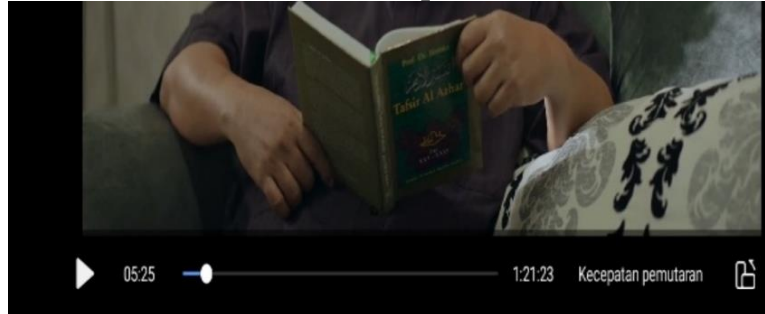
Wanita yang menutup auratnya diibaratkan seperti batu intan permata yang apabila ditemukan akan menjadi hal yang sangat berharga. Sesuatu yang disembunyikan atau ditutupi bukan berarti tidak penting dan buruk, namun suatu hal tersebut akan menjadi sesuatu yang sangat berharga dan dicari banyak orang.

c. Simbol Alquran

Pada menit ke 00:05:25 terdapat gambar sebuah Alquran yang sedang dibaca. Alquran adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk dijadikan sebagai pedoman hidup umat Muslim di dunia. Hukum membaca Alquran dengan baik dan benar adalah wajib, sedangkan ilmu yang mempelajari tentang cara membaca Alquran secara baik dan benar yaitu ilmu tajwid.

⁶⁶Kemendrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Alquran Terjemah* (Jakarta: Kamilia Jaya Ilmu), hal. 426.

gambar.4.13
simbol alquran



Sumber: “[https://t.me/layla.Majnun2021/17Film Pintu Surga Terakhir](https://t.me/layla.Majnun2021/17Film%20Pintu%20Surga%20Terakhir)”

Alquran al-Karim memiliki keutamaan dan kemuliaan. Ia merupakan firman Allah Yang Maha Mengetahui dan Bijaksana serta Maha Suci. Dari-Nya segala sesuatu mulai dan kepada-Nya pula segala sesuatu kembali. Allah Swt telah memberi keutamaan Alquran atas kitab-kitab yang diturunkan kepada para Nabi sebelumnya. Allah berfirman;

فَأَحْكُمَ عَلَيْهِ وَهُمْ يَمِينًا الْكِتَابِ مِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ لَمَّا مُصَدِّقًا بِالْحَقِّ الْكِتَابِ إِلَيْكَ وَأَنْزَلْنَا
وَمِنْهَا جَا شِرْعَةً مِنْكُمْ جَعَلْنَا لِكُلِّ الْحَقِّ مِنْ جَاءَكَ عَمَّا أَهْوَاءَهُمْ تَتَّبِعُ وَلَا اللَّهُ أَنْزَلَ بِمَا بَيْنَهُمْ
اللَّهُ إِلَى الْخَيْرَاتِ فَاسْتَقِيمُوا أَنْتُمْ مَا فِي لَيْبُلُوكُمْ وَلَكِنْ وَاحِدَةً أُمَّةً لَجَعَلَكُمْ اللَّهُ شَاءَ ۖ وَلَوْ
تَخْتَلَفُونَ فِيهِ كُنْتُمْ بِمَا فَيَبْتِكُمْ جَمِيعًا مَرُجِعُكُمْ

“Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang

kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu..”(Q.S. Al-maidah:48)⁶⁷

Alquran ini adalah kitab yang jelas, pembeda antara yang hak (benar) dan yang batil (tidak benar), yang diturunkan dari Yang Mahabijaksana dan Maha Terpuji, yang merupakan mukjizat yang kekal selama-lamanya yang berlaku untuk semua zaman dari masa (waktu), yang diwariskan Allah kepada bumi dan orang-orang yang ada di dalamnya.

Alquran adalah tali (agama) Allah yang sangat kuat dan jalan yang lurus, cahaya serta petunjuk kepada ke- benaran dan menuju kepada jalan yang lurus. Di dalamnya (Al- Qur'an) diceritakan kejadian-kejadian masa lalu (lampau) dan uga diceritakan hukum (peraturan-peraturan) di antara masa lalu dan masa sekarang, serta masa yang akan datang. Barang- siapa yang mencari petunjuk selain dan Alquran maka Allah akan menyesatkan dan barangsiapa yang berkata dengan Al- Qur`an maka perkataan tersebut adalah benar.

⁶⁷Kementrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Alquran Terjemah* (Jakarta: Kamilia Jaya Ilmu), hal. 116.

Barangsiapa yang menghukumi sesuatu dengan Alquran, maka akan terwujud keadilan (bersifat adil) dan barangsiapa yang berdoa dengan Al- Qur`an maka sungguh akan diberikan petunjuk kepada jalan yang lurus.⁶⁸

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Dakwah pada dasarnya merupakan sebuah proses komunikasi. Komunikasi antar dua arah, yang mengajak dan diajak, yang diajak dan yang menerima ajakan. Salah satu media yang dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan pesan atau isi dari dakwah yaitu film. Film sebagai media yang di dalamnya terdapat unsur komunikasi sangat cocok untuk dijadikan sebagai media dakwah, karena dalam penyampaian pesan yang ditunjukkan pada sebuah film membuat para penonton merasa ikut ke dalam film tersebut

Pada pembahasan sebelumnya peneliti telah menganalisis tentang pesan dakwah *bil hal* dalam film ajari aku islam. Selanjutnya peneliti akan membahas hasil penelitian tersebut yang dipilih sesuai dengan batasan masalah penelitian. Berikut ini adalah penjelasan tentang analisis pesan Dakwah film Pintu Surga Terakhir:

⁶⁸Otong Surasman., *Metode Insani: kunci praktis membaca Alquran baik dan benar*, (jakarta: gema insyani, 2002), hlm. 15.

1. Nilai Syariah

Pengertian Syariah adalah jalan yang lurus di dalamnya mengandung maksud bahwa syariat sebagai petunjuk bagi manusia untuk mencapai kebaikan serta keselamatan baik jiwa maupun raga. Jalan yang lurus itulah yang harus senantiasa dilalui oleh setiap manusia untuk mencapai kebahagiaan dan keselamatan dalam hidupnya.⁶⁹ Menurut Fazlur Rahman Syariah merupakan pedoman hubungannya dengan Allah, sesama dan lingkungan hidupnya.⁷⁰

Sebagaimana dalam firman Allah SWT, dalam Qs. Al-Baqarah Ayat 43:

الرَّاكِعِينَ مَعَ وَارْكُعُوا الزَّكَاةَ وَآتُوا الصَّلَاةَ وَأَقِيمُوا

artinya:

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan ruku’lah”⁷¹

Pada film Pintu Surga Terakhir pesan dakwah *bil hal* bidang Syariah terdapat pada menit 01:14:02, adegan Irma, ayahnya dan Yusup sedang melaksanakan sholat berjamaah. Sholat merupakan kewajiban umat islam, sholat adalah panggilan allah, oleh karena itu sebagai umat muslim wajib hukumnya melaksanakan perintah Allah SWT. Sholat sebagai bentuk ketakwaan umat kepada Allah, karena

⁶⁹ Rohidin, *Buku ajar pengantar hukum islam*, (yogyakarta: Lintang rasi aksara books, 2016), hal. 5

⁷⁰ Nurhayati, *memahami konsep syariah, fikih, hukum dan ushul fikih*, Jurnal hukum ekonomi Syariah vol. 02 No.02, 2018, hlm 125

⁷¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Alquran Terjemah* (Jakarta: Kamilia Jaya Ilmu), hal.7.

yang memberi nikmat kehidupan di muka bumi adalah kuasa sang pencipta.

Dakwah *bil hal* dari scene tersebut adalah ketika mereka mencontohkan kepada penonton untuk menjalankan ibadah solat. Ibadah solat tersebut terlihat ketika Irma, ayahnya dan Yusup menggelarkan sajadah kemudian mereka melakukan takbiratul ihkram dan bersujud. Pelaksanaan solat yang diperlihatkan dalam *scene* ini hanya saat takbir dan sujud saja.

peneliti juga dapat mengambil pelajaran bahwa kita harus senantiasa menjaga sholat karena sholat memberikan ketenangan dalam diri baik lahir maupun batin.

Pada menit ke 00.16.54 pada *scene* saat Yusup dan Irma bersalaman namun tidak saling bersentuhan. Dakwah *bil hal* direpresentasikan dari perbuatan Irma yang menolak berjabat tangan dengan Yusup. Dari Pesan dakwah yang ingin disampaikan yaitu bahwa seorang laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya tidak dibenarkan dalam Islam untuk bersentuhan satu sama lain

Dakwah *bil hal* dari scene tersebut adalah ketika mereka mencontohkan kepada penonton untuk tidak persentuhan kulit antara pria dan wanita yang bukan mahram dalam Islam karena bersentuhan kulit bisa menimbulkan syahwat antara keduanya.

Pada menit ke 00:07:27 pada saat adegan Irma yang sedang menelpon. Dakwah *bil hal* dari scene tersebut direpresentasikan dari

perbuatan Irma, menunjukkan sifat untuk memulai sesuatu harus dengan salam dan ucapan salam seorang muslim harus dibalas karena menjawab salam hukumnya adalah wajib.

Dakwah *bil hal* dari scene tersebut adalah Ketika Irma mencontohkan pada penonton, untuk senantiasa mengucapkan salam kepada sesama umat muslim, ucapan salam merupakan suatu ucapan yang berisi doa yang ditujukan pada orang yang diberikan salam. Salam juga mengingatkan kita bahwa semua manusia bergantung kepada Allah SWT.

Pesan dakwah bil hal selanjutnya terdapat pada menit ke 00.05.53, *scene* ayah Irma sedang mendoakan kesuksesan keselamatan dan kebahagiaan Irma. Dakwah *bil hal* direpresentasikan dari perbuatan ayah Irma yang sedang mendoakan Irma dan Irma yang selalu mengaamiinkan setiap doa-doa yang ayahnya panjatkan.

Dakwah *bil hal* dari scene tersebut adalah Ketika ayah dan Irma mencontohkan pada penonton, bahwa dengan berdoa kepada Allah SWT adalah tanda orang yang beriman dan orang yang beriman tentu merasa dekat dengan Allah SWT, sehingga ia berusaha taat dan menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Maka dari itu, orang yang beriman kepada Allah akan selalu dijauhkan dari perbuatan dosa dan dipermudah dalam menunaikan amal sholih.

Berdasarkan scene 00:05:25 terdapat adegan ayah Irma yang sedang bersantai sambil membaca al quran. Membaca Alquran merupakan cara kita untuk selalu mengingat allah dengan membaca ayat-ayat Alquran. Dakwah *bil hal* direpresentasikan dari perbuatan ayah Irma yang sedang bersantai sambil membaca al quran.

Dakwah *bil hal* dari scene tersebut adalah Ketika ayah Irma mencontohkan pada penonton sebagai sebuah dakwah *bil hal* karena Irma dan ayah mengajarkan pada penonton, untuk lebih mencintai Kitab Allah dengan lebih sering membacanya, merenungkan maknanya, mengamalkannya, dan mengajar orang lain.

2. Nilai Akhlak

Menurut Imam al-Ghazali dalam kitabnya *ihya Ulum al-din* mengatakan bahwa akhlak adalah: sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Pada scene 00:02:45, adegan dimana Irma yang memasak makanan untuk sarapan ayahnya dan mengambilkakan nasi untuk ayahnya, Irma juga tidak lupa untuk memeriksa gula darah ayahnya . Dakwah *bil hal* dari scene tersebut adalah Ketika Irma mencontohkan pada penonton untuk berbakti kepada orang tua, menghormati,

berbakti dan tidak menyakiti perasaan orang tua dengan ucapan atau perbuatan kita.

Terdapat juga pada scene 00:02:45, adegan dimana sikap Irma yang melihat ayahnya baru pulang dari masjid dan diantar oleh Pak RT langsung menghampiri ayahnya dan membantu memapah ayahnya berjalan ke dalam rumah. Dakwah *bil hal* dari scene tersebut adalah Ketika Irma dan ayah mengajarkan pada penonton, tentang pentingnya berbakti kepada orang tua. Hal inilah yang seharusnya dapat membuat kita semakin patuh dan menyayangi kedua orang tua. Karena merekalah yang selama ini mendidik, membesarkan dan menyayangi kita dengan tulus dari dalam kandungan sampai kita dewasa saat ini.

Pada scene 00:01:19 adegan pak RT memapah ayah Irma yang susah untuk berjalan pulang ke rumah. Dengan kata lain, dengan melakukan ta'awun atau tolong menolong, kita telah menjalankan salah satu perintah Allah SWT.

Dakwah *bil hal* dari scene tersebut adalah Ketika Pak RT mengajarkan pada penonton, agar kita semua saling tolong menolong antar sesama dengan tolong menolong dapat memupuk rasa persaudaraan, karena kita sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain. Selain itu, sikap ini juga mempererat tali persatuan.

Pada scene 00:28:12 ini terdapat adegan seorang yang sedang memberikan tausiyah di depan jamaah. Dakwah *bil hal*

direpresentasikan dari perbuatan Irma seorang anak muda yang mengisi hari liburnya dengan mendengarkan kajiannya di masjid, jika biasanya anak muda menghabiskan hari liburnya dengan bermain dengan teman-temannya namun berbeda dengan Irma dan Ratih yang menghabiskan hari liburnya dengan mendengarkan kajiannya di masjid membekali diri dengan ilmu-ilmu Islam serta senantiasa mengingat Allah.

Dakwah *bil hal* dari scene tersebut adalah ketika mereka mencontohkan kepada penonton untuk senantiasa menuntut ilmu sebagai bekal di akhirat kelak.

3. Simbol

Pesan dakwah yang disampaikan dalam sebuah film tidak hanya ditampilkan melalui dialog-dialog yang diucapkan oleh para pemainnya. Namun juga bisa melalui simbol-simbol yang terdapat didalam film tersebut. Didalam film Pintu Surga Terakhir terdapat beberapa *scene* yang menunjukkan adanya simbol dakwah.

Pada menit ke 00:28:09 terdapat gambar masjid. Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Muslim untuk melaksanakan shalat, mengaji bahkan berdakwah. Terlihat gambar masjid yang bersih, mencontohkan untuk selaluh menjaga kebersihan rumah Allah agar nyaman dalam beribadah.

Pada tayangan tokoh Irma dan rati yang selalu mengenakan hijab, yang terdapat pada menit ke 00.18.25. *Scene* ini memiliki simbol dakwah yaitu mengenai pakaian muslim. Irma dan Ratih mengajrkan penonton agar menutup auratnya agar terhindar dari berbagai macam jenis dosa.

Pada menit ke 00:05:25 terdapat gambar sebuah Alquran yang sedang dibaca. Alquran adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk dijadikan sebagai pedoman hidup umat Muslim di dunia. Dengan membaca alquran akan mendatangkan pahala dan kebaikan, memberikan derajat dan wibawa lebih baik, tentunya alquran juga akan memberikan syafaat pada hari kiamat.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Secara ringkas, pesan *bil hal* dalam Film Ajari Aku Islam mencakup dua nilai: syariah dan akhlak, Nilai syariah yang terdapat pada, pada menit 01:14:02, adegan Irma, ayahnya dan Yusup sedang melaksanakan sholat berjamaah. Pada menit ke 00:16:54 pada *scene* saat Yusup dan Irma bersalaman namun tidak saling bersentuhan. Pada menit ke 00:07:27 pada saat adegan Irma yang sedang menelpon dan mengucapkan salam. menit ke 00:05:53, *scene* ayah Irma sedang mendoakan kesuksesan keselamatan dan kebahagiaan Irma. *scene* 00:05:25 terdapat adegan ayah Irma yang sedang bersantai sambil membaca al quran.

Dan Nilai akhlak terdapat pada *scene* 00:02:45, adegan dimana Irma yang memasak makanan untuk sarapan ayahnya dan mengambilkakan nasi untuk ayahnya, Irma juga tidak lupa untuk memeriksa gula darah ayahnya . *scene* 00:02:45, adegan dimana sikap Irma yang melihat ayahnya baru pulang dari masjid dan diantar oleh Pak RT langsung menghampiri ayahnya dan membantu memapah ayahnya berjalan ke dalam rumah. *scene* 00:01:19 adegan pak RT memapah ayah Irma yang susah untuk berjalan pulang ke rumah. *scene* 00:28:12 ini juga

terdapat adegan Irma yang menghadiri tausiyah di depan di sebuah masjid..

Dan penulis juga menemukan simbol-simbol dakwah yang terdapat dalam film tersebut. Simbol-simbol dakwah yang penulis temukan yaitu menit ke 00:28:09 terdapat gambar masjid. Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Muslim untuk melaksanakan shalat, mengaji bahkan berdakwah. menit ke 00:05:25 terdapat gambar sebuah Alquran yang sedang dibaca. Alquran adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk dijadikan sebagai pedoman hidup umat Muslim di dunia.

2. Saran

Film sebagai salah satu media yang sangat berpengaruh dalam menyampaikan dakwah, harus bisa menampilkan tidak hanya hiburan semata namun juga hal-hal positif dan dapat memotivasi siapa saja yang menontonnya. Itulah yang telah dilakukan oleh Film Maker Muslim sebagai salah satu pelopor film religi di channel YouTube.

Dan juga di masa sekarang ini masih sedikit sekali minat penonton dalam film bergendre religi, untuk itu sutradara film harus mampu mengemas film tersebut dengan baik dan diangkat dari kisah nyata bukan dibuat-buat agar masyarakat menyukai film tersebut. Dan sebagai masyarakat yang baik semestinya mampu memilih film-film yang baik yang bernilai positif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah.*Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*,Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2006.
- Al-Mahfani,M. Khalilurrahman, *Buku Pintar Shalat: Pedoman Shalat Lengkap Menuju Shalat Khusyuk*, Jakarta: PT. Wahyu Media, 2008.
- Anis,Matta.*Membentuk Karakter Cara Islam*, Jakarta: Al-I'tishom, 2006.
- Ardianto.*Komunikasi Massa Suatu Pengantar*,Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.
- Athiyah Al Abrasyi,Mohammad.*Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj.H.Bustami dan A. Gani, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.
- Bambang. *Komunikasi Dakwah Paradigma Untuk Aksi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018.
- Bungin,Burhanuddin.*Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*,Jakarta: Rajawali Press,2015.
- west ichat. *Pengantar teori komunikasi*, Jakarta:Salemba humanika,2008.
- Cangara,Hafied.*Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Keempat*,Depok: PT Rajagrafindo Persada,2019.
- Darma,Kesuma. *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*,Bandung: Rosda Karya, 2011.
- Daud Ali Mohammad, *Pendidikan Agama Islam*,Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

- Irawan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2011.
- Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: PT Remaja Rosdikarya, 2012.
- Kusnawan, Asep. *Komunikasi & Penyiaran Islam Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar, Media Cetak, Radio, Televisi, Film, dan Media Digital*. Bandung : Benang Merah Press, 2008.
- Misno BP, Abdurrahman. *The Secret of Salam: Rahasia Ucapan Salam Dalam Islam*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017).
- Moch, Fakhruroji, *Dakwah Di Era Media Dakwah Teori Dan Aktivisme Dakwah Di Internet*, Bandung: Symbiosa Rekataama Media, 2017.
- Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam (Untuk Perguruan Tinggi Umum)*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Rohidin, *Buku ajar pengantar hukum islam*, Yogyakarta: Lintang rasi aksara books, 2016.
- Saifuddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Bandung: media sains Indonesia, 2023.
- Shalih Baharits Adnan Hasan, *Tanggung jawab ayah terhadap anak laki-laki*, Jakarta: gema insani, 2020.
- Suhandang Kustadi. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya. Al-Ikhlas, 2019.
- Vera, Nawiroh. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Wahjuwibowo Indiwani Seto. *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi Edisi 3*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.

JURNAL

Ahmad Mubarak, “Pesan Dakwah dalam Film *Ada Surga di Rumahmu* (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce),” *Jurnal Al-Tsiqoh* (Dakwah dan Ushuluddin), Vol.5 2020.

Andi dkk, *Film Sebagai Media Dakwah Islam*, *Jurnal Aqlam* Vol. 2 No. 2, Desember 2017.

Intan Kurnia Syaputri, Dita Verolyna, *Cyber Dakwah: Plus Minus Penyiaran Islam Pada Era Disruptif*, *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol.6.1, 2021.

Elvinaro Andi Fikra Pratiwi. *film sebagai media dakwah islam. Jurnal Manado*, Vol 2 Tahun 2017

Kisti Sri Yuningsih, Nia Kurniati, Parihat Kamil, “Analisis Semiotika Nilai-Nilai Dakwah dalam Film *Ghibah di Channel Youtube Film Maker Muslim*,” *Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 6 (2020), h. 58.

Kisti Sri Yuningsih, Nia Kurniati, Parihat Kamil, “Analisis Semiotika Nilai-Nilai Dakwah dalam Film *Ghibah di Channel Youtube Film Maker Muslim*,” *Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 6 no.2 (2020), hal. 58.

Mubasyaroh, “*Film Sebagai Media Dakwah Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer*,” *At-Tabasyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol.2 (Juli 2014), hal 2.

SKRIPSI

Arni Muhammad, “Pesan Dakwah dalam Film Sang Kiai,” (Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu, 2017), hal.12

Evi Fitri, *Skripsi, Studi Analisis Isi Kekerasan Terhadap Wanita dalam Film Indonesia Bergenre Religi Periode Tahun 2011* (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hal.2.

Tri susanti julian, *pesan dakwah dalam film ajari aku islam (analisis semiotika roland barthes)*”, (Skripsi, Fakultas ushuluddin, adab dan dakwah institut agama islam negeri (iain) bengkulu tahun 2021.

Fitri nur ida “*pesan dakwah dalam film surga yang tak dirindukan 2 karya hanung bramantyo*”, program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam nahdlatul ulama’ (unisnu) jepara 2020

Onong Ucjhana Effendy, dalam Feri Pranata “*Pesan Moral Islami dalam Film Rudy Habibie,*” (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hal. 7.

Wirawati, *Skripsi, pesan moral islami dalam film surga yang tak dirindukan (analisis semiotika roland barthes)* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2022), hal. 13.

INTERNET

Abdullah Taslim, “*Larangan Menyentuh Wanita Yang Bukan Mahram*”,<https://muslim.or.id/27058-larangan-menyentuh-wanita->

yang-bukan-mahram.html#fn-27058-3 Diakses pada tanggal 12 february 2023.

Andre Yuris, “Berkenalan Dengan Analisis Isi (Content Analysis)”
,<http://www.google.com/amp/s/andreyuris.wordpress.com/2009/09/02/analisis-isi-contentanalysis/amp/>, Diakses pada 02 february 2023.

Dakwah.id,”Pengertian Syariat Islam Yang Perlu Anda Pahami”,
<https://www.dakwah.id/pengertian-syariat-islam/>, Diakses pada tanggal 19 February 2023.

<https://kincir.com/movie/cinema/review-sinopsis-film-pintu-surga-terakhir-lxSwK73PVStG> (Review) Pintu Surga Terakhir (2021) pada tgl 21/01/2023, pukul 15: 17 wib.

https://www.imdb.com/title/tt15741372/?ref_=ext_shr_lnk, Diakses pada 21/01/2023, pukul 15: 14.

Victo C.Mambor, satu abad gambar idoeop manusia,<http://www.situskuncitripot.com/teks/victor>”. Diakses pada 23 desember 2022.

Wikipedia, “Analisis Isi”,https://id.m.wikipedia.org/wiki/Analisis_isi, Diakses pada 02 february 2023

RIWAYAT HIDUP



Hanifa Taufiqah adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 20 februari 2021, di Desa Tanjung Alam, Kecamatan Ujan Mas, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Supriadi dan Sunarti. Penulis pertama kali masuk pendidikan SD Negeri 04 Ujan Mas pada tahun 2007 dan tamat tahun 2012, pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Ujan Mas dan tamat tahun 2015. Setelah tamat di SMP, penulis melanjutkan ke SMK 5 Kepahiang dan tamat tahun 2019. Dan pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan tamat tahun 2023.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Institut Agama Islam Negeri Curup, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas

terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Analisis Pesan Dakwah Dalam Film *“Pintu Surga Terakhir”*”**.